PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS BUMDES DI DESA TOLADA, KECAMATAN MALANGKE, KABUPATEN LUWU UTARA)

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelasaian Studi Jenjang Sarjana pada Program Studi Ekonomi Syariah

Diajukan Oleh

NURMAYANTI

17 0401 0213

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

2022

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS BUMDES DI DESA TOLADA, KECAMATAN MALANGKE, KABUPATEN LUWU UTARA)

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelasaian Studi Jenjang Sarjana pada Program Studi Ekonomi Syariah

Diajukan Oleh

NURMAYANTI

17 0401 0213

IAIN PALOPO

Pembimbing:

Mujahidin, Lc., M.EI.

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurmayanti

Nim : 17 0401 0213

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau dupblikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau fikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bila mana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya akan dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Februari 2022

Yang membuat pernyataan

Nurmayanti

NIM 17 0401 0213

IAIN PALOPO

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BUMDes di Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara) yang ditulis Nurmayanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0131 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 28 Juni 2022 Miladiyah bertepatan dengan 28 Dzulqaidah 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 1 Agustus 2022

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H.	Ketua Sidang	( )
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.	Sekretaris Sidang	( )
3. Hendra Safri, S.E., M.M.	Penguji I	( )
4. Ishak, S.EI., M.EI.	Penguji II	( )
5. Mujahidin, Lc., M.EI.	Pembimbing	( )

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Fastha, S.EI., M.EI.
NIP 19810213 200604 2 002

IAIN PALOPO
IAIN PALOPO

Dipindai dengan CamScanner

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp:-

Hal : Skripsi Penelitian

Yth.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasisiwa dibawah ini:

Nama	: Nurmayanti
NIM	: 17 0401 0213
Prodi	: Ekonomi Syariah
Judul	: Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BUMDes di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara)

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Mujahidin, Lc., M.EI.
Tanggal:

IAIN PALOPO

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelah dengan seksama skripsi berjudul: Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BUMDes di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara) yang ditulis oleh:

Nama	: Nurmayanti
Nim	: 17 0401 0213
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Programstudi	: Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan pada proses selanjutnya.

Pembimbing

Mujahidin, Lc., M.EI.

Tanggal:

IAIN PALOPO

PRAKATA

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BUMDes Di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara)".

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. Kepada para keluarga sahabat dan pengikut-pengikut-nya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan dan do'a dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Hasdin dan ibunda Rabaia yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil, selalu memohon keselamatan dan kesuksesan dunia dan akhirat untuk putrinya dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudara-saudari kandungku yang selama ini membantu dan mendoakan. Mudah-mudahan Allah SWT, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

IAIN PALOPO

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, yaitu :

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H. Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Ilham, S.Ag., MA.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno, SE.Sy., M.Si. selaku sekertaris Prodi Ekonomi Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Mujahidin, Lc., M.EI. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Hendra Safri, S.E., M.M. selaku penguji I dan Ishak, S.EI., M.EI. selaku penguji II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen Penasehat Akademik Ishak, S.EI., M.EI. yang selalu memberi motivasi dan dukungan.

IAIN PALOPO

7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Ag. dan segenap karyawan dan karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2017 (khususnya dikelas EKIS E), yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
10. Kepada sahabat seperjuangan Dewi Andriani dan Meching serta teruntuk sahabat-sahabatku Rhea Irwan. S, Nur Halisah, Nurhikmah dan Cindi Astrid Alivka saya ucapkan banyak terimakasih yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman KKN Angkatan 38 KS Posko Desa Munte, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Bapak Andi Zulpadli selaku Kepala Desa Tolada, Bapak H. Arifin Husain selaku Ketua BUMDes To'lada, Pengurun BUMDes To'lada dan masyarakat Desa Tolada, terima kasih atas partisipasinya yang telah membantu dan memberikan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

IAIN PALOPO

13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril maupun materi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun kearah yang benar dan lurus.

Palopo, 20 Februari 2022

Nurmayanti

Nim.1704010213

IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Ṡa’	Ṡ	Es dengan titik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa’	Ḥ	Ha dengan titik dibawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet dengan titik diatas
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

IAIN PALOPO

ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik dibawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik dibawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik dibawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik dibawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

IAIN PALOPO

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا َ	*fatḥah*	a	a
ا ِ	*kasrah*	i	i
ا ُ	*ḍammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*fatḥah dan yā'*	ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ :*kaifa*

هَوْ لَ :*haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya z berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا َ... | ى َ...	*fatḥah* dan *alif* atau *yā'*	ā	a dan garis di atas
ـِي	*kasrah* dan *yā'*	ī	i dan garis di atas
ـُو	*ḍammah* dan *wau*	ū	u dan garis di atas

مَاتَ :māta

رَمَى : rāmā

قِيْلَ : qīla

يَمُوْتُ : yamūtu

4. *Tā'marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah,* dan *dammah,* transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَة الأَطْفَالِ :*raudahal-atfā*
اَلْمَدِيْنَة اَلْفَاضِلَة :*al-madīnahal-fādilah*
اَلْحِكْمَة :*al-hikmah*

5. Syaddah *(Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ), dalam transliterasi ـّ dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَوْضَة الأَطْفَالِ :*raudah al-atfā*
اَلْمَدِيْنَة اَلْفَاضِلَة :*al-madīnah al-fādilah*
اَلْحِكْمَة :*al-hikmah*

Jika huruf ى ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ), maka ia ditranـِـيّـrasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan' Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال*(alif lam ma'rifah)*. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

IAIN PALOPO

Contoh:

اَلشَّمْسُ	:*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
اَلزَّلْزَلَة	:*al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
اَلْفَلْسَفَة	:*al-falsafah*
اَلْبِلاَدُ	:*al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arabia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُوْنَ	: *ta'murūna*
اَلنَّوْعُ	: *al-nau'*
شَيْءٌ	*: Syai'un*
أُمِرْتُ	*: umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyahal-Maslahah

9. *Lafz al-jalālah*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasanominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ بِاللهِ

Dīnullāh billāh

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, Diteransliterasi dengan huruf [*t*]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ

Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital *(All Caps)*, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasū
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS	= QS An-Nisa/4: 29 atau QS Al-Baqarah/2:275 dan 188
HR	= Hadis Riwayat

IAIN PALOPO

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **v**
PRAKATA ..... **vi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR KUTIPAN AYAT ..... **xviii**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR GAMBAR/BAGAN ..... **xx**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**
ABSTRAK ..... **xxiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN TEORI **9**
A. Penelitian Terdahulu yang Relavan 9
B. Kajian Teori 14
1. Konsep Peran 14
2. Peran Badan Usaha Milik Desa 15
3. Konsep Badan Usaha Milik Desa 17
4. Konsep Peningkatan Ekonomi 23
5. Konsep Pembangunan Pedesaan 28
C. Kerangka Pikir 31

IAIN PALOPO

BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Jenis Penelitian 33
B. Fokus Penelitian..... 33
C. Lokasi Penelitian..... 34
D. Sumber Data 34
E. Teknik Pengumpulan Data 35
F. Uji Kehabsaan Data 35
G. Teknik Analisis Data..... 36
H. Definisi Istilah 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... 38
B. Pembahasan 49

BAB V PENUTUP 64
A. Kesimpulan..... 64
B. Saran..... 65

DAFTAR PUSTAKA 66
LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S An-nisa/4: 58 4
Kutipan Ayat 2 Q.S Al-Hasyr/59: 7 27
Kutipan Ayat 3 Q.S As-sad/38: 26 27

IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat kesejahteraan keluarga desa Tolada 6
Tabel 4.1 Jumlah penduduk desa Tolada 40
Tabel 4.2 Jumlah penduduk menurut jenjang pendidikan desa Tolada 41
Tabel 4.3 Jumlah penduduk menurut mata pencaharian 42
Tabel 4.4 Ekonomi masyarakat..... 43
Tabel 4.5 Jumlah penduduk menurut agama desa Tolada 44
Tabel 4.6 Pembagian laba BUMDes To'lada 47

IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 31

IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Wawancara Penelitian

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : SK Penguji

Lampiran 4 : SK Pembimbing

Lampiran 5 : Buku Kontrol

Lampiran 6 : Kartu Kontrol

Lampiran 7 : Persetujuan Pembimbing

Lampiran 8 : Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 9 : Persetujuan Penguji

Lampiran 10 : Nota Dinas Penguji

Lampiran 11 : Surat Keterangan Bebas Matkul

Lampiran 12 : Surat Keterangan Matrikulasi

Lampiran 13 : Surat Ket. Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Lampiran 14 : Sertifikat Oscar/penbaharu

Lampiran 15 : Transkip Nilai

Lampiran 16 : Tes Toefl

Lampiran 17 : Kuitansi Pembayaran UKT

Lampiran 18 : Hasil Turnitin

IAIN PALOPO

Lampiran 19 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 20 : Riwayat Hidup

IAIN PALOPO

ABSTRAK

nurmayanti, 2022. "*Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BUMDes Di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara)"*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Mujahidin, Lc., M.EI.

Skripsi ini membahas tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam peningkatan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat pengguna dana BUMDes di desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif, dimana penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes To'lada melalui program-program unit usaha yang dimiliki sudah cukup berperan meskipun belum maksimal dalam mendorong tingkat perekonomian masyarakat desa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes sudah meningkatkan ekonomi terutama pada peningkatan pendapatan penduduk meskipun hanya terjadi pada pengguna dana BUMDes disektor pertanian serta peningkatan penerimaan pendapatan asli desa disetiap tahunnya.

IAIN PALOPO

Kata Kunci: Peran, BUMDes, Peningkatan Ekonomi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan penduduk sangat diperlukan untuk menciptakan peningkatan yang lebih baik dalam bidang ekonomi, sosial maupun politik. Namun kesejahteraan penduduk di Indonesia masih tergolong rendah dan keadaan ekonomi masih dalam tahap pertumbuhan yang menjadikan kesejahteraan penduduk Indonesia sangat perlu untuk ditingkatkan dengan cara memberdayakan daerah. Pemberdayaan daerah memang memerlukan waktu jauh lebih panjang dari pada pembenahan perpajakan dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam kaitannya sebagai kekuatan potensial guna mengatasi berbagai masalah baru maupun struktural yang melilit perekonomian Indonesia.[1]

Pembangunan pada prinsipinya adalah suatu proses dan usaha yang dilakukan oleh suatu masyarakat secara sistematis untuk mencapai situasi atau kondisi yang lebih baik dari saat ini. Dilaksanakannya proses pembangunan ini tidak lain karena masyarakat merasa tidak puas dengan keadaan saat ini yang kurang ideal. Namun demikian perlu disadari bahwa pembangunan adalah sebuah proses evolusi, sehingga masyarakat yang perlu melakukan secara bertahap sesuai dengan sumber daya yang dimiliki dan masalah utama yang dihadapi.[2]

IAIN PALOPO

[1]Faisal Basri dan Haris Munandar, *Lanskap Ekonomi Indonesia : Kajian dan Renungan Terhadap Masalah-masalah Struktual, Transformasi Baru dan Prospek Perekonomian Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2009), 451.

[2] Dadang Djoko Karyanto, *"Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Pembangunan Desa Di Indonesia"*, http://dadangdjoko.blogspot.com/2014/05/permasalahan-yang-dihadapi-dalam.html (16 April 2021)

Dalam konteks pembangunan nasional, pembangunan diarahkan pada semua sektor dan di semua wilayah termasuk di pedesaaan. Pembangunan pedesaan pun harus dilakukan agar tidak ada ketimpangan pembangunan antara pembangunan pedesaan dan perkotaan. Dalam pembangunan pedesaan harus ada kerangka yang jelas apa yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu serta adanya kesamaan gerak dan langkah pemerintah diberbagai tingkatan, dalam artian lain adanya kesamaan gerak dan langkah pembangunan perkotaan dan pedesaan.[3]

Hal terpenting yang menjadi penggerak utama pembangunan adalah berada pada bidang ekonomi. Salah satu yang menjadi sasaran pembangunan adalah daerah pedesaan. Artinya bahwa dengan menempatkan desa sebagai sasaran pembangunan usaha untuk mengurangi berbagai kesenjangan pendapatan, kesenjangan kaya dan miskin, kesenjangan desa dan kota akan dapat lebih diwujudkan.[4]Pembangunan desa penting dilakukan mengingat sebagian besar penduduk Indonesia bermukim di pedesaan. Pembangunan desa diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup warga desa. Sehubungan dengan itu, pembangunan yang dilakukan harus benar-benar menyentuh kepentingan masyarakat desa itu sendiri.[5]

IAIN PALOPO

[3]Michael P.Todaro dan Stephen C.Smith, *Pembangunan Ekonomi*, Edisi Kesembilan Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 2006), 22

[4] Ni Kadek Diah Canddra Kartika, "Efektivitas Pengelolaan Dana Badan Usaha Milik Desa Kerta Danu Mandara di Desa Songan A", E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, No. 2, Vol. 8, (2018): 2.

[5] Inta P. N. Damanik dan M. E. Tahitu, "Studi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Kasus: Masyarakat Desa Layeni, Kecamatan Teon Nila Serua, Kabupaten Maluku Tengah)", Jurnal Agroforestri, Vol. II, No. 1, (Maret 2007): 5

Sebagai satuan politik terkecil pemerintahaan desa memiliki posisi strategis sebagai pilar pembangunan nasional. Desa memiliki banyak potensi tidak hanya dari segi jumlah penduduk tetapi juga ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensi ini bisa dikelola dengan maksimal maka akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk desa. Akan tetapi disadari bahwa selama ini pembangunan pada tingkat desa masih memiliki banyak kelemahan. Kelemahan pembangunan pada tingkat desa antara lain disebabkan tidak hanya karena persoalan sumber daya manusia yang kurang berkualitas tetapi juga disebabkan karena persoalan keuangan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dengan menggelontorkan berbagai dana untuk program pembangunan desa yang salah satunya itu melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).[6]

Kementerian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal (KPDT) yang telah melakukan perubahan paradigma pembangunan daerah tertinggal yang sebelumnya berbasis pada kawasan menjadi berbasis pada pedesaan (*Based on village*). Sehubungan dengan itu, skala prioritas yang dilakukan KPDT bagi pembangunan daerah berbasis pedesaan antara lain mencakup pengembangan kelembangaan, pemberdayaan masyarakat, pengembangan ekonomi lokal dan pembangunan sarana dan prasarana. Skala prioritas tersebut diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan dengan didirikannya lembaga ekonomi desa yakni BUMDes.[7]

[6]Ratna Aziz Prasetyo, "Peranan BUMDES Dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro", Jurnal Dialektika, No. 1, Vol. 11, (Maret, 2016): 86.

[7]Kementerian Negara, *"Perubahan Paradigma Pembangunan Daerah Tertinggal"*, https://www.kemenegpdt.go.id/ (5 September 2021)

Oleh karena itu, titik sentral pembangunan adalah daerah pedesaan. Pemerintah menginginkan perekonomian yang ada di desa menjadi maju melalui BUMDes yang mensejahterakan masyarakatnya. BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.[8]

Menurut undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Lebih lanjut sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.[9]

Dengan adanya BUMDes pemerintah desa memiliki hak pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia secara mandiri sehingga pemerintah desa bisa menentukan program yang sesuai dengan potensi desa tersebut. Oleh sebab itu pemerintah desa beserta masyarakat perlu bermusyawarah untuk memastikan keperluan jangka pendek dan jangka panjang bagi desa. Seperti yang tercantum dalam Q.S. An-Nisa (4) : 58.

۞ اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ اَنْ تُؤَدُّوا الْاَمٰنٰتِ اِلٰٓى اَهْلِهَاۙ وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوْا بِالْعَدْلِۗ اِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهٖۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيْعًاۢ بَصِيْرًا (النسآء/4: 58)

[8]H. A. W. Widjaya, *Otonomi Desa*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), 3.

[9]Departemen Pendidikan Nasional, *Buku Panduang Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, 2017, 2.

Artinya : "Sesumgguhmya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat" (Q.S An-Nisa (4) : 58).[10]

Desa Tolada merupakan salah satu dari 14 desa yang berada di wilayah kecamatan Malangke. Desa ini memiliki potensi yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat. Potensi komoditas yang ada di desa Tolada yang diunggulkan dan menjadi perhatian pemerintah desa untuk dikembangkan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dari sektor pertanian. Dimana sebagian besar tanah di desa Tolada digunakan sebagai lahan pertanian sehingga dapat meningkatkan produksi pertanian yang ada. Serta sebagian besar pendapatan masyarakat juga diperoleh dari sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi tanah yang subur di desa Tolada dapat membuka peluang sebagai salah satu kawasan sentra produksi pertanian.

Pada tahun 2015 pemerintah desa Tolada membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) To'lada sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat perekonomian desa dan BUMDes To'lada mulai aktif di tahun 2018. Pada tahun yang sama di 2018 BUMDes To'lada memperoleh dana dari Pemerintah Desa Tolada sebesar Rp 159.000.000 untuk dikelola dalam beberapa unit usaha. BUMDes To'lada menyalurkan dananya untuk dijadikan modal kepada pengguna untuk membuka usaha-usaha baru atau

[10]Departemen Agama RI, Q.S An-Nisa (4) : 58, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya, yayasan penyelenggara penterjemaah/penafsir Al-Qur'an (2019), 87.

mengembangkan usahanya yang sudah ada di berbagai bidang, baik dibidang perdagangan, pertanian, perkebunan dan bidang jasa sesuai dengan harapan pemerintah Indonesia untuk mendirikan BUMDes diberbagai desa yang ada di seluruh Indonesia adalah salah satu strategi untuk meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat dipedesaan supaya dapat mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat. Berikut data tingkat kesejahteraan keluarga di Desa Tolada dari tahun 2018-2020.

Tabel 1.1

Tingkat Kesejahteraan Keluarga Desa Tolada Tahun 2018-2020

Tingkat Kesejahteraan	Tahun		
	2018	2019	2020
Jumlah keluarga prasejahtera	796	775	756
Jumlah keluarga sejahtera 1	133	181	225
Jumlah keluarga sejahtera 2	108	127	150
Jumlah keluarga sejahtera 3	24	31	40
Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	12	15	15
Total jumlah kepala keluarga	1.073	1.129	1.186

Sumber : Dokumentasi Profil Desa Tolada

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018, 2019, dan 2020 jumlah tingkat keluarga prasejahtera di Desa Tolada masih terlihat tinggi. Pemerintah desa telah membuat BUMDes yang bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan kesejahteraan masyarakat, tetapi dari data tersebut ternyata belum sepenuhnya dapat mensejahterakan masyarakat di Desa Tolada.

IAIN PALOPO

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul : PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS BUMDES DI DESA TOLADA, KECAMATAN MALANGKE, KABUPATEN LUWU UTARA).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara?
2. Apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menggali peran dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis : Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya pada lembaga yang diteliti.

IAIN PALOPO

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti :Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman yang sangat berhaga bagi penulis sehingga sedikit banyak yang selama ini peneliti terima dan juga tentunya menambah wawasan peneliti untuk berpikir secara kritis.

   b. Bagi Pemerintah Desa dan Masyarakat :Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dan bahan masukan serta evaluasi bagi pemerintah desa dan masyarakat agar BUMDes lebih baik.

IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada penelitian atau tulisan ilmiah yang dilakukan oleh peneliti yang membahas tentang peran BUMDes. Mengenai penelitian yang menyangkut peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan ekonomi masyarakat penulis temukan sebagai bahan referensi :

1. Pada penelitian yang dilakukan M. Athsil M.A pada tahun 2017 yang berjudul *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran*. Hasil penelitian menunjukan dengan adanya BUMDes mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dimilikinya. Beberapa unit usaha yang di dirikan BUMDes memberi peluang kepada masyarakat untuk memperoleh pekerjaan baru, serta membantu masyarakat memobilisasi potensi yang dimilikinya. Dengan adanya BUMDes memberikan motivasi dan stimulus masyarakat dalam mengembangkan usahanya guna meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga. Pengelolaan BUMDes Desa Hanura dilakukan secara baik, dana yang terkumpul masuk kedalam Kas Desa yang kemudian dana tersebut dialokasikan untuk kebutuhan masyarakat secara fisik maupun non fisik. Adanya berbagai unit usaha yang dikelola oleh BUMDes Hati Nurani memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk megembangkan usahanya dengan bekerjasama dengan BUMDes. Memberi

lapangan kerja bagi masyarakat, usaha masyarakat termobilisasi sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki masyarakat.[11]Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas terkait mengenai ekonomi masyarakat melalui BUMDes. Perbedaan penelitian terdahulu ini lebih mengenai pada pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan lebih mengenai pada peningkatan ekonomi masyarakat melalui BUMDes.

2. Pada penelitian yang dilakukan Nofiratullah pada tahun 2018 yang berjudul *Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Soki Kecamatan Belo Kabupaten Bima*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi belum dikelola dengan baik hal ini dikarenakan pengelola masih melakukan pembukuan secara manual dan tidak rutin dalam melakukan penginputan data sehingga peneliti kesulitan dalam mendapatkan data salah satunya data yang sulit di dapat tentang keuangan selama pelaksanaan BUMDes. Kurangnya komunikasi yang dilakukan oleh para lembaga desa terutama pengelola BUMDes dalam komunikasi yang dilakukan masih kurang efektif dan tidak ada jadwal rutin pertemuan/rapat para pengurus desa dengan para pengelola BUMDes sehingga komunikasi dilakukan saat penting saja. Kurang sosialisasi program BUMDes ini baik sosialisasi pemerintah daerah ke desa-desa mengenai kebijakan BUMDes maupun pemerintah desa kepada masyarakat desa mengenai program BUMDes yang dijalankan sehingga masyarakat tidak banyak mengetahui

[11]M. Athsil M.A tahun 2017 yang berjudul Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

tentang pelaksanaan BUMDes. Namun dalam meningkatkan ekonomi masyarakat BUMDes telah membantu sebagian besar masyarakat khususnya untuk keluarga pra sejahtera/tidak mampu untuk membuka usaha, menambah modal petani bawang dan sebagainya.[12]Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas terkait mengenai peningkatakan perekonomian masyarakat melalui BUMDes. Perbedaan penelitian terdahulu ini lebih mengenai pada eksistensi BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih mengenai pada peran BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

3. Pada penelitian yang dilakukan Irkham Abdur Rochim pada tahun 2019 yang berjudul *Peran Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Blimbing Kecamatan Boja Kabupaten Kendal)*. Hasil penelitian menunjukkan dengan adanya BUMDes mampu membantu masyarakat desa dalam akses meningkatkan pendapatan maupun pemenuhan kebutuhan pokok. Serta peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat telah terealisasi dengan adanya beberapa unit usaha yang sudah berdiri. Selain itu BUMDes juga berperan dalam pembangunan dan pengembangan potensi ekonomi masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, BUMDes juga berkontribusi sebagai salah satu alternative Pendapatan Asli Desa (PAD). Namun dari segi pengelolaan BUMDes belum dikelola dengan maksimal

[12]Nofiratullah tahun 2018 yang berjudul Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Soki Kecamatan Belo Kabupaten Bima.

dimana sebagian unit usaha menjadi tidak produktif dan berganti fungsi. Sehingga konsistensi dan kreatifitas masyarakat sangat diperlukan untuk perkembangan BUMDes menuju yang lebih baik.[13] Penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan yang sama yakni meningkatkan ekonomi masyarakat melalui BUMDes akan tetapi pada peneliti terdahulu lebih ke perspektif ekonomi islam.

4. Penelitian yang dilakukan Adisetya Dwi Astari tahun 2020 yang berjudul *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada BUMDes Cahaya Bumi Perkasa Desa Pekiringan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes melalui program-program yang mengarah pada pemberdayaan masyarakat sudah berperan dalam meningkatkan ekonomi terutama pada peningkatan pendapatan penduduk yang terlibat dalam program dan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat yang terlibat pada program, infrastruktur yang baik dan peningkatan penerimaan pendapatan asli desa disetiap tahunnya. Namun tingkat partisipasi masyarakat dalam program BUMDes masih rendah. Peran BUMDes hanya dirasakan oleh masyarakat yang terlibat saja dalam unit-unit usaha yang ada.[14]Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas terkait mengenai peran BUMDes dalam

[13]Irkham Abdur Rochim tahun 2019 yang berjudul Peran Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Blimbing Kecamatan Boja Kabupaten Kendal).

[14]Adisetya Dwi Astari tahun 2020 yang berjudul Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada BUMDes Cahaya Bumi Perkasa Desa Pekiringan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga).

meningkatkan ekonomi masyarakat melalui BUMDes. Perbedaan penelitian terdahulu ini lebih mengenai pada pemberdayaan masyarakat dalam program BUMDes sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini lebih kepada peningkatan ekonomi masyarakat.

5. Pada penelitian yang dilakukan Putri Andriani pada tahun 2020 yang berjudul *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pada Masa Pandemi (COVID-19) Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah (Studi Kasus BUMDes Sejahtera Muara Uwai, Kec Bangkinang Kab Kampar)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes telah memberikan kontribusinya kepada masyarakat melalui unit usaha yang dimiliki seperti simpan pinjam, depot air, produksi makanan dan kredit syariah. Serta peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian dan usaha masyarakat telah terealisasi dibandingkan sebelum mendapatkan pinjaman dana yang diberikan BUMDes. Ditinjau dari ekonomi syariah sendiri sudah menunjukkan bahwa peran BUMDes telah sesuai dengan prinsip ekonomi islam yaitu prinsip keadilan. BUMDes memberikan perlakuan yang sama antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain serta BUMDes juga sudah berjalan sesuai syariat dengan menerapkan prinsip tolong menolong.[15]Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas terkait mengenai peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui BUMDes. Perbedaan

[15]Putri Andriani tahun 2020 yang berjudul Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pada Masa Pandemi (COVID-19) Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah (Studi Kasus BUMDes Sejahtera Muara Uwai, Kec Bangkinang Kab Kampar).

penelitian terdahulu ini lebih mengenai pada peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat selama pandemi (COVID-19) sedangkan penelitian yang dilakukan hanya sebatas peran BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

B. Kajian Teori

1. Konsep Peran

Teori peran (*Role Theory*) mengambarkan interaksi sosial dalam terminology aktor-aktor yang bermain sesuai dengan yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntut kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini seseorang yang memiliki peran tertentu misalnya sebagai dokter, mahasiswa, orang tua, wanita dan lain sebagainya diharapkan agar seorang tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut. Mengapa seorang dokter harus mengobati orang lain, karena dia adalah seorang dokter. Jadi karena statusnya adalah dokter maka dia harus mengobati pasien yang datang kepadanya. Perilaku ditentukan oleh peran sosial.[16]

Peran adalah suatu bentuk tanggung jawab yang berkaitan dengan kedudukan, fungsi dan kewenangan yang dimiliki seseorang atau sekolompok orang. Teori peran (*Role Theory*) adalah perspektif dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar kegiatan sehari-hari menjadi pemeran dalam kategori sosial, menurut teori ini dalam pergaulan itu sudah ada skenario

[16]Aco musaddad, *Annangguru Dalam Perubahan Sosial di Mandar*, Cet. 1 (Sulawesi Barat : Gerbang Visual, 2018), 28-29.

yang disusun oleh masyarakat yang mengantur apa dan bagaimana peran setiap orang dalam pergaulannya.[17]

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwan peran merupakan perilaku yang dijalankan oleh seseorang dalam suatu struktur sosial atau organisasi tertentu yang dijalankan berdasarkan serangkaian peraturan yang membimbing individu untuk bertindak sesuai dengan kedudukan dan jabatan dalam struktur masyarakat atau organisasi dimana individu berada.

2. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Di dalam prasyarat pelaksanaan BUMDes secara eksplisit telah disebutkan peranan dari BUMDes yaitu sebagai bisnis ekonomi dan bisnis sosial. Peranan secara ekonomi tentu saja meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui usah-usaha yang dikelola oleh BUMDes serta kontribusinya terhadap kas desa atau PADes. Sedangkan peranan secara sosial dapat terlihat dari bagaimana nantinya keberadaan BUMDes mampu memberdayakan masyarakat, meningkatkan interaksi dan solidaritas yang telah terbina selama ini melalui kegiatan BUMDes yang dikelola secara kolektif. Peranan BUMDes ini juga tercantum di dalam UU Republik Indonesia No 6 Tahun 2016 tentang Desa bahwa hasil dari BUMDes dimanfaatkan selain untuk pengembangan usaha juga dimanfaatkan untuk pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa dan pemberian bantuan untuuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial dan

[17]Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1990), 267.

kegiatan dan bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.[18]

Adapun peran BUMDes secara umum antara lain :

a. BUMDes sebagai fasilitator yaitu dengan memfasilitasi segala bentuk aktifitas perencanaan badan usaha yang akan dibangun dan juga memfasilitasi masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan dirinya melalui unit-unit usaha yang didirikan oleh pihak BUMDes dengan persetujuan pemerintah desa.
b. BUMDes sebagai mediator yaitu dalam pengelolaan badan usaha mempunyai tugas sebagai perantara untuk merealisasikan hasil-hasik usaha rencana usaha yang sudah ditetapkan.
c. BUMDes sebagai motivator, peran ini dipandang sebagai ujung tombak dan pionir badan usaha untuk memotivasi masyarakat pemerintah desa untuk lebih membuka wawasan untuk bagaimana memberikan masukan tentang BUMDEs. Selanjutnya supaya bisa meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan peningkatan perekonomian masyarakat serta kesejahteraan masyarakat desa.[19]

Sementara itu menurut Seyadi dalam penelitian Samadi dkk BUMDes memiliki peran sebagai berikut :

a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa, pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

[18]Ratna Azis Prasetyo, "Peranan BUMDes Dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro", Jurnal Dialektika, Vol. 11, No. 1, (Maret 2016): 88.

[19]David Prasetyo, *Peran BUMDES Dalam Membangun Desa*, (Pontianak : CV DERWATI PRESS, 2019), 9.

b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya.
d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
e. Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.[20]

3. Konsep Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

a. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Berdasarkan UU No. 6 tahun 2014 pasal 87 ayat 3 menyebutkan BUMDes dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan artinya BUMDes dapat menjalankan berbagai usaha mulai dari

[20]Samadi, et. al, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada BUMDes di Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepunahan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)": 7-8.

pelayanan jasa, keuangan makro, perdagangan dan pengembangan ekonomi lainnya.[21]

b. Tujuan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa. Tujuan didirikannya BUMDes adalah :

1) Memperoleh keuntungan untuk memperkuat pendapatan asli desa.
2) Memajukan dan mengembangkan perekonomian desa.
3) Pengumpulan modal usaha dari berbagai sumber.
4) Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat.[22]

Selanjutnya dalam buku panduan BUMDes ada empat tujuan utama pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu :

1) Meningkatkan perekonomian asli desa
2) Meningkatkan pendapatan asli desa.
3) Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat
4) Menjadikan tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.[23]

BUMDes dalam pasal 3 PermenDesa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 BUMDes didirikan dengan tujuan meningkatkan pendapatan desa, meningkatkan

[21]Dewi Kirowati dan Lutfiyah Dwi S, "Pengembangan Desa Mandiri Melalui BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus : Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan)", Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi), Vol. 1, Edisi 1, (Mei 2018): 16-17.

[22]Departemen Pendidikan Nasional, *Buku Panduang Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes),* Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, 2017, 4

[23] Amir Hasan dan Gusnardi, *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Dan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian*, (Pekanbaru : 2018), 50.

pendapatan masyarakat, meningkatkan potensi desa serta dapat mensejahterakan masyarakat.

c. Landasan dasar hukum BUMDes

Pendirian BUMDes dilandasi oleh UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa. Secara rinci tentang kedua landasan hukum BUMDes adalah sebagai berikut :

1) UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah : Pasal 213 ayat (1) "Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa".
2) PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa :

Pasal 78

1) Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.
2) Pembentukan Badan Usaha Milk Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan peraturan desa berpedoman pada peraturan perundang-undangan.
3) Bentuk Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus berbadan hukum.

Pasal 79

1) Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78 ayat (1) adalah usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa.

IAIN PALOPO

2) Permodalan Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari perintah desa, tabungan masyarakat, bantuan pemerintah, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota, pinjaman dan atau penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.
3) Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari pemerintah desa dan masyarakat.

Pasal 80

1) Badan Usaha Milik Desa dapat melakukan pinjaman sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2) Pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah mendapat persetujuan BPD.

Pasal 81

1) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pembentukan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa diatur dengan peraturan daerah kabupaten/kota.
2) Peraturan Daerah Kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekurang-kurangnya memuat bentuk badan hukum, kepengurusan, hak dan kewajiban, permodalan, bagi hasil usaha atau keuntungan, kerjasaman dengan pihak ketiga dan mekanisme pengelolaan dan pertanggung jawaban.[24]

d. Klasifikasi jenis usaha BUMDes

Klasifikasi jenis usaha BUMDes dijelaskan pada bagian Keempat Pasal 19, 20, 21, 22, 23 dan 24 Permendesa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang

[24]Amir Hasan dan Gusnardi, *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Dan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian*, (Pekanbaru : 2018), 51-52.

Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa sebagai berikut :

1) Bisnis sosial/*Serving*, melakukan pelayanan pada warga sehingga warga mendapatkan manfaat sosial yang besar. Pada model usaha seperti ini BUMDes tidak menargetkan keuntungan profit. Unit usaha ini dapat memanfaatkan sumber daya lokal dan teknologi tepat guna. Jenis bisnis ini seperti pengelolaan air minum, pengelohan sampah, usaha listrik desa dan sebagainya.
2) Keuangan/*Banking*, BUMDes bisa membangun lembaga keuangan untuk membantu warga mendapatkan akses modal dengan cara yang mudah dengan bunga semurah mungkin. Bukan rahasia lagi sebagian besar bank komersial di negeri ini tidak berpihak pada rakyat kecil pedesaan. Selain mendorong produktivitas usaha milik warga dari sisi permodalan. Jenis usaha ini juga bisa menyelamatkan nasib warga dari cengkeraman renternir yang selama ini berkeliaran di desa-desa.
3) Bisnis penyewaan/*Renting*, menjalankan usaha penyewaan untuk memudahkan warga mendapatkan berbagai kebutuhan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dan ditujukan untuk memperoleh Pendapatan Asli Desa. misalnya penyewaan gedung, penyewaan alat pesta, penyewaan traktor dan sebagainya.
4) Lembaga perantara/*Brokering*, BUMDes menjadi perantara antara komoditas yang dihasilkan warga pada pasar yang lebih luas sehingga BUMDes memperpendek jalur distibusi komoditas menuju pasar. Cara ini akan memberikan dampak ekonomi yang besar pada wrga sebagai produsen karena

IAIN PALOPO

tidak lagi dikuasai tengkulah. Misalnya jasa pembayaran listrik, pasar desa untuk memasarkan produk yang dihasilkan masyarakat serta jasa pelayanan lainnya.

5) Perdagangan/*Trading*, BUMDes menjalankan usaha penjualan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat yang selama ini tidak bisa dilakukan warga secara perorangan. BUMDes dapat menjalankan bisnis yang berproduksi dan/ atau berdagang barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas.
6) Usaha bersama/*Holding*, BUMDes dapat menjalankan usaha bersama sebagai induk dari unit-unit usaha yang dikembangkan masyarakat desa baik dalam skala lokal desa maupun kawasan perdesaan. BUMDes membangun sistem usaha terpadu yang melibatkan banyak usaha di desa. Misalnya BUMDes mengelola wisata desa dan membuka akses seluasnya pada penduduk untuk bisa mengambil berbagai peran yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha wisata itu dan sebaginya.[25]

e. Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes

Penting untuk dielaborasi atau diuraikan agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemlab dan masyarakat. Terdapat 6 prinsip dalam mengelola BUMDes yaitu :

1) Kooperatif, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembagan dan kelangsungan hidup usahanya.

[25]Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, Nomor 4 Tahun 2015.

2) Partisipatif, semua komponen yang terlibat dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes..
3) Emansipatif, semua komponen yang terlibat dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku dan agama.
4) Transparan, aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
5) Akuntabel, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.
6) Sustainable, kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.[26]

4. Konsep Peningkatan Ekonomi

Permasalahan utama dalam pembangunan daerah terletak pada prioritas daerah terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan yang berbasi endogenous development atau didasarkan pada kekhasan/karakteristik daerah yang bersangkutan dengan menggunakan potensi sumber manusia dan alam, potensi lokal dan kelembagaan. Oleh karena itu pemerintah daerah harus bisa melaksanakan program pembangunan ekonomi yang inovatif untuk menjawab tantangan kemandirian ekonomi tersebut.[27]

[26] Departemen Pendidikan Nasional, *Buku Panduang Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes),* Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, 2017, 13

[27]Adisetya Dwi Astari, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada BUMDes Cahaya Bumi Perkasa Desa Pekiringan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga)", 20, 2020.

Peningkatan ekonomi lokal dapat dilakukan pada kegiatan lokal yang sudah ada tetapi belum dikelola dengan baik maupun kegiatan ekonomi yang memiliki potensi tetapi belum di gali secara optimal. Peningkatan ekonomi difokuskan pada kegiatan ekonomi yang unggul secara kualitas, efisien dalam berproduksi sehingga biaya-biaya produksi rendah dan unggul dalam menguasai pasar sehingga produk yang dihasilkan mampu bersaing. Dan yang paling utama kegiatan ekonomi berimplikasi pada peningkatan pendapatan masyarakat lokal serta mampu berperan di dalam proses peningkatan pendapatan wilayah.[28]

Peningkatan ekonomi adalah suatu proses pembangunan yang terjadi secara terus menerus yang bersifat menambah dan memperbaiki segala sesuatu menjadi lebih baik. Peningkatan ekonomi lokal bukan saja dilihat dari meningkatnya ekonomi masyarakat desa tetapi lebih luas lagi dapat dilihat dari peningkatan penerimaan desa yang nantinya akan digunakan untuk membangun dan memperbaiki infrastruktur desa yang dapat menunjang kemudahan dalam mengerakkan roda perekonomian.[29]

Selanjutnya untuk mengukur peningkatan suatu daerah/lokal dapat dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut :

[28]Adisetya Dwi Astari, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada BUMDes Cahaya Bumi Perkasa Desa Pekiringan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga)", 20-21, 29 September 2020.

[29]Adisetya Dwi Astari, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada BUMDes Cahaya Bumi Perkasa Desa Pekiringan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga)", 21 September 2020.

a. Tingkat pendapatan penduduk

Tingkat pendapatan penduduk digunakan sebagai indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi yang berhasil akan meningkatkan ekonomi suatu daerah/lokal. Alasan pendapatan penduduk dijadikan sebagai indikator karena pendapatan meningkat karena stabilitas ekonomi yang baik. Itu berarti menandakan bahwa kesejahteraan masyarakat terjamin. Dilihat lebih jauh peningkatan pendapatan tersebut belum menjamin perbaikan kesejahteraan anggota masyarakat luas karena tingkat pendapatan yang bervariasi antar rumah tangga sesuai dengan tingkat sumberdaya dan kemampuan mengelolanya.

b. Infrastruktur/fasilitas yang baik

Untuk mendukung peningkatan ekonnomi suatu daerah tentunya harus didukung oleh fasilitas yang memadahi dan infrastruktur yang baik. Fasilitas ini menunjang segala aspek kehidupan masyarakat agar semakin maju. Pembangunan infrastruktur yang baik akan memudahkan akses pemenuhan logistik masyarakat.

c. Kualitas sumber daya manusia

Indikator selanjutnya dapat dilihat dari sumber daya manusia yang dihasilkan. Apakah sumber daya manusia tersebut unggul atau kurang. Suatu daerah yang ekonominya baik cenderung akan menghasilkan masyarakat yang tingkat pendidikannya tinggi. Atau setidaknya masyarakat memiliki keterampilan. Suatu daerah dapat dilihat ekonominya berkembang jika masyarakat memiliki keterampilan yang dapat memberikan mereka kesempatan kerja atau membuka lapangan pekerjaan sendiri. Dengan hal itu menunjukkan bahwa ekonomi bagus/meningkat.

IAIN PALOPO

d. Akses informasi

Salah satu pendukung peningkatan ekonomi desa adalah informasi. Akses informasi yang baik bisa memajukan perekonomian desa karena penduduk desa dapat mengakses atau belajar dari desa lainnya. Indikator peningkatan ekonomi desa bisa dilihat dari bagaimana informasi yang masuk di desa itu, apakah sudah baik atau belum. Akses informasi tidak hanya terbatas dari satu tempat saja melainkan bisa dari pemerintah ke masyarakat, dari masyarakat ke pemerintah atau dari satu desa ke desa lainnya.[30]

Pembentukan BUMDes merupakan salah satu cara Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan. BUMDes diharapkan dapat menjadi lembaga kunci penggerak ekonomi desa. Proses pertumbuhan ekonomi di pengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi, pertumbuhan ekonomi suatu negara tergantung pada faktor sumber daya manusia, faktor sumber daya alam, faktor ilmu pengetahuan dan teknologi, pembagian kerja dan skala produksi serta sumber daya modal.[31]

Dari kajian para ulama dapat dirumuskan dasar-dasar filosofi peningkatan ekonomi ini yaitu :

a. Tauhid *Rububiyah* yaitu menyatakan dasar-dasar hukum Allah untuk selanjutnya mengatur model pembangunan ekonomi yang berdasarkan Islam.

[30]Adisetya Dwi Astari, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada BUMDes Cahaya Bumi Perkasa Desa Pekiringan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga)", 22-23, 29 September 2020.

[31]Samadi, et. al, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada BUMDes di Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepunahan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)": 5

b. Keadilan yaitu peningkatan ekonomi yang tidak pincang (senjang) tetapi yang merata *(growth with equity)*.

Al-Qur'an dengan tegas mengatakan :

كَيْ لَا يَكُوْنَ دُوْلَةً ۢبَيْنَ الْاَغْنِيَاۤءِ مِنْكُمْ (الحشر/59: 7)

Artinya : "Supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu" (Q.S Al-Hasyr (59) : 7).[32]

Berdassarkan prinsip ini dalam Islam peningkatan ekonomi harus seiring dengan pemerataan. Tujuan ekonomi Islam lebih memprioritaskan pengentasan kemiskinan dan pengurangan pegangguran.

c. Khilafah yang menyatakan bahwa manusia adalah wakil Allah di muka bumi untuk memakmurkan bumi dan bertanggung jawab kepada Allah tentang pengelolaan sumber daya yang diamanahkan kepadanya. Dalam Islam segala sesuatu harus dilakukan dengan benar, teratur dan prosesnya diikuti dengan baik. Banyak dalam ayat Al-Qur'an yang memerintahkan kita untuuk mengelola bumi dan seisinya salah saru diantaranya dalam Q.S As-Sad (38) : 26.

يٰدَاوٗدُ اِنَّا جَعَلْنٰكَ خَلِيْفَةً فِى الْاَرْضِ فَاحْكُمْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۗاِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ (ص/38: 26)

Artinya : "Wahai Dawud, sesungguhnya engkau Kami jadikan khalifah (penguasa) di bum, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh, orang-orang yang sesat dari

[32]Departemen Agama RI, Q.S Al-Hasyr (59) : 7, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya, yayasan penyelenggara penterjemaah/penafsir Al-Qur'an (2019), 546.

jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan." (Q.S As-Sad (38) : 26).[33]

d. *Tazkiyah* yaitu mensucikan manusia dalam hubungannya dengan Allah sesamanya dan alam lingkungan, masyarakat dan negara.[34]

5. Konsep Pembangunan Pedesaan

Pembangunan dapat didefinisikan serangkaian upaya yang direncanakan dan dilaksanakan oleh pemerintah dan non pemerintah. Misalnya badan-badan atau lembaga internasional, nasional, lokal yang terwujud dalam bentuk kebijaksanaan, program atau proyek yang secara terencana mengubah cara-cara hidup atau kebudayaan dari suatu masyarakat sehingga masyarakat bisa hidup lebih baik dan lebih sejahtera dari pada sebelum adanya program pembangunan.[35]

Desa merupakan satuan pemerintah terkecil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesiayang perlu dibina dan ditingkatkan pelayanan administrasi pemerintahannya kearah yang lebih memadai kepada masyarakat desa. Mengingat sebagian besar penduduk Indonesia mutlak menjadi titik perhatian pemerintah, karena dengan berhasilnya pembangunan desa berarti sebagian besar penduduk Indonesia turut ditingkatkan kesejahteraannya.[36]

Pembangunan Desa berdasarkan dari pernyataan Adisasmita bahwa pembangunan desa adalah seluruh kegiatan pembangunan yang berlangsung di

[33]Departemen Agama RI, Q.S As-Sad (38) : 26, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya, yayasan penyelenggara penterjemaah/penafsir Al-Qur'an (2019), 454.

[34]Almizan, "Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam", Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Vol. 1, No. 2, (Juli-Desember 2016) : 219-220.

[35]Rahardjo Adisasmito, *Pembangunan Pedesaan (Pendekatan Partisipatif, strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan),* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), 73.

[36]Tifani Ardilah, et al, "Upaya Kepala Desa Untuk meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Bareng Kecamatan Barenng Kabupaten Jombang)", Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2, No. 1, 72

desa dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat serta dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong royong. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa berdasarkan kemampuan dan potensi sumber daya alam (SDA) mereka melalui peningkatan kualitas hidup, keterampilan dan prakarsa masyarakat.[37]

Pembangunan desa merupakan strategi yang dirancang untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat tertentu. Menurut Haerumam ada dua sisi pembangunan pedesaan yaitu :

1) Pembangunan pedesaan dipandang sebagai proses alamiah yang bertumpu pada potensi yang dimiliki dan kemampuan masyarakat desa itu sendiri. Pendekatan ini meminimalkan campur tangan dari luar sehingga perubahan yang diharapkan berlangsung dalam rentang waktu yang panjang.
2) Sisi yang lain memandang bahwa pembangunan pedesaan sebagai suatu interaksi antar potensi yang dimiliki oleh masyarakat desa dan dorongan dari luar untuk mempercepat pembangunan pedesaan.[38]

Istilah pembangunan desa sering disebut pula dengan pembangunan masyarakat *(community development)*, untuk pembangunan pedesaan, dan lain-lain istilah. Terlepas dari perbedaan penggunaan istilah tersebut maka tak dapat disangkal bahwa berbicara tentang pembangunan desa pada hakekatnya adalah berbicara tentang pembangunan masyarakat desa. Karena pada akhirnya semua program-program pembangunan desa itu tujuannya tidak lain adalah untuk

[37]Tifani Ardilah, et al, "Upaya Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembanguan Desa (Studi di Desa Bareng Kecamatan Bareg Kabupaten Jombang), Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2, No. 1, 72.

[38]Hernowo Basah, *Kajian Pembangunan Ekonomi Desa Untuk Mengatasi Kemiskinan,* (Jakarta : BAPPENAS, 2004), 14.

perubahan atau perbaikan taraf hidup masyarakat desa. Bertolak dari pemikiran tersebut, maka demikian pula bahwa konsep pembangunan desa tidak dibedakan dengankonsep pembangunan masyarakat desa.[39]

Definisi atau rumusan yang banyak digunakan dalam rangka membicarakan pembangunan desa antara lain seperti yang dirumuskan oleh PBB bahwa pembangunan desa adalah suatu proses dengan usaha masyarakat desa yang bersangkutan dipadukan dengan wewenang pemerintah untuk meningkatkan kondisi ekonomi, sosial dan kebudayaan masyarakat, mengintegrasikan kehidupan masyarakat desa dan memungkinkan mereka untuk memberi sumbangan secara penuh kepada kemajuan nasional.[40]

BUMDes sebagai lembaga ekonomi memiliki tugas untuk mengelola usaha-usaha yang ada di pedesaan, memfasilitasi dan memberdayakan usaha ekonomi yang dikembangkan oleh masyarakat desa dan juga memfasilitasi kegiatan dalam pelayanan publik. BUMDes menjadi bagian penting dalam menguatkan ekonomi pedesaan.[41]

IAIN PALOPO

[39]Penina Yettu. M, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Kampung Moskona Di Distrik Bintuni Kabupaten Teluk Bintuni", 3-4.

[40]Penina Yettu. M, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Kampung Moskona Di Distrik Bintuni Kabupaten Teluk Bintuni", 4.

[41] Purnama A. S, *Badan Usaha Milik Desa : Spirit Usaha Kolektif Desa*, Cet. 1, (Bandung : PPPSDAK Press, 2015), 11.

C. Kerangka Berfikir

Untuk lebih jelasnya adapun bagan kerangka fikir mengenai peran BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat Desa Tolada dapat digambarkan sebagai berikut:

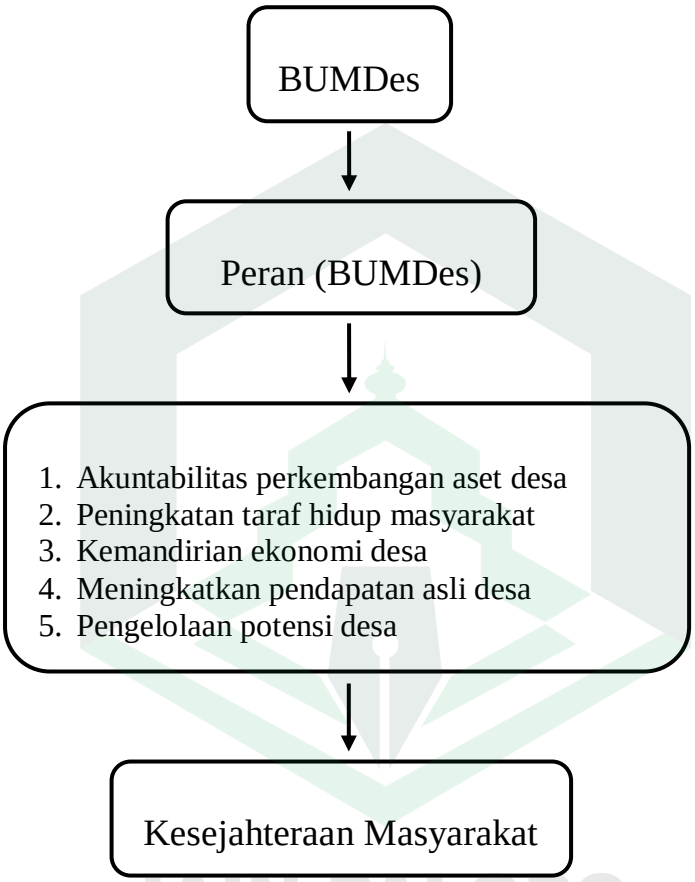

Gambar 2.1 Kerangka Fikir Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa

Hakikatnya tujuan utama negara ialah menciptakan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat secara merata. BUMDes merupakan lembaga ekonomi yang dibentuk di masa pemerintahan Presiden Joko Widodo sebagai alternatif dalam menggerakkan roda perekonomian pedesaan. BUMDes diharapkan dapat menstimulasi kegiatan ekonomi desa untuk memacu pergerakan perekonomian.

Dengan dibentuknya BUMDes sebagai lembaga sosial yang diharuskan berpihak terhadap keuntungan ekonomi desa yang berbasis potensi lokal desa.

IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.[42] Menurut Hadari Nawawi, metode penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek-subjek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat dan sebagainya), berdasarkan fakta-fakta yang nyata atau sebagaimana adanya.[43] Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara hubungan yang diselidiki.[44]

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dilakukan dengan tujuan memberikan batasan penelitian sesuai pokok permasalahan sehingga diharapkan dapat memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan dengan penelitian. Adapun fokus penelitian yang dilakukan, yaitu berfokus pada "Peran Badan Usaha Milik Desa

[42] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitiian Pendidikan,* Cet. 3,(Bandung : Remaja Rosdakakarya, 2007), 60.

[43]Lukmanul Hakim, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang", Jurnal Politikom Indonesia, Vol. 2, No. 2 (November 2017): 44.

[44]Moh. Nazir, Ph. D, *Metode Penelitian*, Cet. 6, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005)

(BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat" yang objek utamanya yaitu BUMDes di Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian yang akan digunakan untuk analisis dan pembahasan masalah. Dalam penelitian ini tekhnik pemilihan data primer dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu tekhnik pengambilan sampel/sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini data primer yang dipilih sebagai informan adalah masyarakat Desa Tolada Kecamatan Malangke yang termasuk dalam pengguna BUMDes dan *key person* yang merupakan aparat desa serta pengurus BUMDes.
2. Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.[45]

[45] Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 34

IAIN PALOPO

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek penelitian dengan mencatat gejala-gejala yang ditemukan dilapangan untuk melengkapi data-data yang diperlukan sebagai acuan yang berkenaan dengan topik penelitian.
2. Wawancara (interview) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan suatu tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.[46]
3. Dokumentasi, teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun eletronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.[47]

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik validitas data dengan uji kredibilitas yang akan dipakai yakni Triangulasi sumber dan Triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran atau kredibilitas suatu data dengan cara memeriksa data yang didapat melalui berbagai sumber. Triangulasi

[46]Ibran S, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Larepoka Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan)", Jurnal Penelitian Geografi, Vol. 3, No. 2, (April 2018): 130

[47]Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 34

sumber ini difungsikan oleh peneliti untuk memeriksa data yang didapat dari hasil dokumentasi, observasi serta wawancara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah triangulasi yang dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang serupa tapi berbeda teknik, triangulasi teknik difungsikan oleh peneliti setelah memperoleh hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.[48]

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian karena membutuhkan ketelitian dan kehati-hatian terhadap data yang telah diolah. Analisis data yang dilakukan yaitu mengumpulkan data dalam bentuk mentah dan mengolanya secara baik agar menghasilkan data yang baik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancaran, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir.

[48] Lexy J, Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2018). 330.

2. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang komplek menjadi sederhana namun selektif.
3. Penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi.[49]

H. Definisi Istilah

1. Peran merupakan bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kedepannya.
2. BUMDes adalah badan usaha yang seluruhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melaui penyertaan secara langsung berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat. Sehingga yang dimaksud peran BUMDes adalah tugas yang harus dilakukan oleh BUMDes.
3. Peningkatan ekonomi adalah kegiatan yang direncanakan dan dilaaksanakan yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

IAIN PALOPO

[49]Elida Imro'atin Nur Laily, "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif", Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik, Vol. 3, No. 3, (September-Desember 2015): 301.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara

a. Sejarah Desa Tolada

Desa Tolada merupakan salah satu dari 14 desa di wilayah kecamatan Malangke. Desa Tolada dulunya bagian dari wilayah desa Malangke di Kecamatan Malangke yang pada saat itu masih berstatus RT di masa periode Yonkaryaa kemudian masuknya Yonkarya didesa Tolada membuka lahan. Pembukaan lahan dimulai dengan status kepemilikan tanah warga yang di dasari petunjuk oleh ketua RT yang menjabat di tahun 1978 yang kemudian pada tahun 1990 status desa Tolada berubah dari RT menjadi dusun dari desa Malangke. Dimana 2 tahun kemudian tepatnya pada tahun 1992 desa Tolada resmi ditetapkan menjadi desa dan perlu diketahui bahwa desa Tolada itu sendiri merupakan ibu kota Kecamatan Malangke. Pada tahun 2010 untuk pertama kalinya desa Tolada melakukan sistem pemilihan kepada desa secara langsung atau pilkades yakni terjadi pergantian kepala desa dari H. Andi Panda digantikn oleh Andi Zulpadli, SE. perkembangan desa Tolada sampai saat ini terus meningkat dari tahun ke tahun yakni desa Tolada berupaya ingin setara dengan desa-desa yang sudah maju dan tidak ingin menjadi salah satu desa tertinggal dimana status desa Tolada saat ini adalah sebagai desa.[50]

[50] *Profil Desa Tolada 2020,* Kantor Desa Tolada Kecamatan Malangkke Kabupaten Luwu Utara.

b. Kondisi Geografis Desa Tolada

Penulis akan mengemukakan sedikit tentang kondisi geografis desa Tolada. Desa Tolada merupakan salah satu dari 14 desa di wilayah Kecamatan Malangke yang terletak ± 13 km kea rah timur laut dari ibu kota Kabupaten Luwu Utara provinsi Sulawesi Selatan, serta letak kantor desa ± 100 km dari kantor Kecamatan Malangke. Desa Tolada merupakan jantung ibu kota Kecamatan Malangke ± 25 km dari kota Masamba. Desa ini juga merupakan salah satu desa di Kabupaten Luwu Utara yang terletak di dataran rendah yang di apik dua buah sungai yaitu sungai Baliase dan sungai Masamba dan memiliki luas wilayah 1.945 ha dengan lahan yang produktif seperti lahan sawah, perkebunan yang terbagi dari 4 dusun yaitu dusun Tolada, dusun To'pao, dusun Lumu-lumu dan dusun Talagonggo.

Desa tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara memilik batas wilayah sebagai berikut :

1) Sebelah utara berbatasan Kecamatan Mappedeceng
2) Sebelah selatan berbatasan dengan desa takkalala, Malangke dan Giri kusuma
3) Sebelah timur berbatasan dengan desa Salekoe
4) Sebelah barat berbatasan dengan desa Tingkara dan Pattalandung

IAIN PALOPO

c. Kondisi Penduduk Desa Tolada

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Desa Tolada

Perincian	**Jenis Kelamin**		**Jumlah**
	L	**P**	
Jumlah penduduk tahun ini	1.530	2.301	3.831
Jumlah penduduk tahun lalu	1.425	2.286	3.711
Jumlah KK tahun ini	1.097	96	1.193 KK
Jumlah KK tahun lalu	1.070	82	1.152 KK
Presentase perkembangan	7.37%	0.66%	-

Sumber Data : Profil Desa Tolada 2020

Jumlah penduduk desa Tolada tahun 2019 sebesar 3.711 jiwa dengan jumlah laki-laki 1.425 jiwa dan perempuan 2.286 jiwa dari jumlah KK sebesar 1.193 KK. Pada tahun 2020 jumlah penduduk desa Tolada sebesar 3.831 jiwa dengan perbandingan laki-laki 1.530 jiwa dari perempuan 2.301 jiwa dari jumlah KK sebesar 1.152 KK dengan anggota keluarga rata-rata 4-5 anggota keluarga. Dari hasil pendataan presentase perkembangan untuk laki-laki sebesar 7,37% dan perempuan sebesar 0.66%.

Dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini desa Tolada sudah cukup baik, tingkat pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang telah diselesaikan oleh penduduk desa. Tingkat pendidikan sangat berpengaruh dengan kondisi ekonominya semakin tingginya pendidikan seseorang maka kesempatan dalam memperoleh pekerjaan yang layak pun akan semakin besar sehingga makin

IAIN PALOPO

meningkatkan kondisi ekonominya. Berikut tabel jumlah penduduk desa Tolada berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan Desa Tolada

Tingkatan pendidikan	**Jenis kelamin**	
	Laki-laki	**Perempuan**
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	46 orang	49 orang
Usia 3-6 tahun yang sedang TK	10 orang	11 orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	1 orang	1 orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	443 orang	456 orang
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	1 orang	5 orang
Usia 18-56 tahun pernah SD tidak tamat	-	2 orang
Tamat SD/sederajat	122 orang	628 orang
Tamat SMP/sederajat	116 orang	264 orang
Tamat SMA/sederajat	290 orang	320 orang
Tamat D-1/sederajat	-	2 orang
Tamat D-2/sederajat	2 orang	5 orang
Tamat D-3/sederajat	-	13 orang
Tamat S-1/sederajat	14 orang	43 orang
Jumlah total	1.045 orang	1.799 orang

Sumber Data : Profil Desa Tolada 2020

IAIN PALOPO

d. Kondisi Ekonomi Desa Tolada

Tingkat perekonomian manusia berbeda-beda dalam setiap wilayah yang ada. Hal ini merupakan karena tingkat kemampuan sesorang dalam mencari dan mengelola rezeki yang didapatkannya. Sama halnya seperti di desa Tolada yang dimana tingkat usaha dan pendapatannya yang berbeda satu sama lain. Berdasarkan hasil dokumentasi dan monografi desa Tolada tahun 2020, bahwa penduduk desa Tolada yang umumnya bermata pencaharian sebagai petani/pekebun, peternak dan pedagang. Pada dasarnya desa Tolada merupakan wilayah yang dominan dengan pertanian maka masyarakat desa Tolada sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Adapun daftar mata pencaharian masyarakat desa Tolada adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pertanian	1.269 orang
2	Kehutanan	-
3	Peternakan	30 orang
4	Perdagangan	96 orang
5	Industri	18 orang
6	Lainnya	50 orang

Sumber Data : Profil Desa Tolada 2020

IAIN PALOPO

Tabel 4.4

Ekonomi Masyarakat

Pengangguran	Jumlah
Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	1.491 orang
Jumlah penduduk usia kerja 18-56 tahun	1.328 orang
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun tidak bekerja	680 orang
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun menjadi ibu rumah tangga	705 orang
Penduduk usia > 15 tahun cacat sehingga tidak dapat bekerja	3 orang

Sumber Data : Profil Desa Tolada 2020

e. Kondisi Sosial Budaya Desa Tolada

Dari jumlah penduduk desa Tolada 3.831 jiwa 95% penduduknya beragama islam. Islam merupakan agama yang mengajarkan untuk saling menanamkan kasih sayang antar sesama insan, saling menolong dan menjaga kerukunan dalam bertetangga. Suasana kehidupan beragama bagi masyarakat desa Tolada cukup baik dimana saling gotong royong ketika ada kegiatan masyarakat tanpa memandang perbedaan dalam beragama.

IAIN PALOPO

Tabel 4.5

Jumlah Penduduk Menurut Agama Desa Tolada

Agama	**Jenis kelamin**	
	Laki-laki	**Perempuan**
Islam	1.409 jiwa	2.149 jiwa
Kristen	112 jiwa	156 jiwa
Katholik	0 orang	2 jiwa
Budha	2 orang	-
Kepercayaan kepada Tuhan YME	-	1 orang
Jumlah	1.523 jiwa	2.308 jiwa

Sumber Data : Profil Desa Tolada 2020

2. Gambaran Umum BUMDes To'lada

a. Sejarah BUMDes To'lada

Sesuai dengan program dari pemerintah dan UU No 6 Tahun 2014 pemerintah desa Tolada segera membentuk Badan Usaha Milik Desa atau yang sering disebut BUMDes To'lada. BUMDEs ini berdiri pada tahun 2015 dengan dilengkapi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sampai tahun 2018 BUMDes To'lada baru mulai berjalan aktif dan telah berjalan selama kurang lebih tiga tahun terakhir. BUMDes ini berdiri dikarenakan pemerintah desa ingin membentuk sebuah lembaga yang

IAIN PALOPO

mengelola potensi desa Tolada agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.[51]

b. Tujuan BUMDes To'lada

Pembentukan BUMDes To'lada dimaksudkan guna mendorong dan menampung seluruh kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang sesuai adat istiadat/budaya setempat untuk dikelola bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat.[52]

c. Visi Misi BUMDes To'lada

Visi dan misi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes To'lada) adalah :

Visi : Desa Mandiri.

Misi :

1) Meningkatkan taraf hidup masyarakat
2) Meningkatkan perekonomian desa
3) Menggali potensi desa[53]

d. Susunan Kepengurusan BUMDes To'lada

Pada setiap perusahaan atau pada badan organisasi mempunyai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam proses perencanaan. Langkah yang dilakukan dalam mencapai tujuan tersebut adalah merencanakan dan meremuskan struktur organisasi atau susunan kepengurusan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi serta mencerminkan unsur kejelasan. Hal ini dimaksudkan

[51] Wawancara dengan Bapak Andi Zulpadli, Kepala Desa Tolada, tanggal 21 Januari 2022.

[52] Wawancara dengan Bapak Andi Zulpadli, Kepala Desa Tolada, tanggal 13 September 2021.

[53] Wawancara dengan Bapak H. Arifin Husain, Ketua BUMDes To'lada, tanggal 07 Februari 2022.

karena struktur organisasi merupakan alat ukur dan kerangka dasar yang membantu organisasi mencapai tujuan.

Susunan Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa To'lada

Penasehat : Kepala Desa Tolada

Pengawas : Ketua BPD Desa Tolada

Ketua : H. Arifin Husain

Sekretaris : Kardina

Bendaha : Aisyah

e. Modal BUMDes dan Pembagian Laba

Permodalan, keuangan dan harta benda BUMDes To'lada bersumber dari APB Desa serta penyertaan modal desa. Sebagai suatu badan usaha yang dimiliki oleh desa maka BUMDes harus mampu untuk memberikan kontribusi terhadap perekonomian desa. Pengelolaan BUMDes harus dilakukan dengan profesional dan mandiri sehingga selain dapat mempertahankan kelangsungan usahanya juga dapat meningkatkan perekonomian desa. Salah satu caranya adalah dengan mengoptimalkan laba usaha yang dihasilkan BUMDes. Laba usaha yang dihasilkan biasanya akan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan permodalan dan peningkatan pendapatan desa.[54] Pembagian laba ditetapkan berdasarkan musyawarah penasihat dan pengelola BUMDes To'lada sebagai berikut :

[54] Wawancara dengan Bapak Andi Zulpadli, Kepala Desa Tolada, tanggal 21 Januari 2022.

Tabel 4.6

Pembagian Laba BUMDes To'lada

NO	Jenis	Persentase
1	PAD	15%
2	Penambahan Modal Usaha	30%
3	Pengembangan dan Pengoperasian BUMDes	15%
4	Pengurus BUMDes	30%
5	Biaya Rapat	5%
6	Badan Pengawas	5%

Sumber Data : Data dari Buku BUMDes To'lada Tahun 2021

f. Program BUMDes To'lada

Pemerintah Desa Tolada membentuk BUMDes sebagai wadah dan penggerak perekonomian desa. BUMDes To'lada memiliki beberapa unit kegiatan sebagai berikut :

1) Unit Usaha Saprodi

Unit usaha Saprodi adalah unit usaha yang bergerak dibidang pertanian berupa pemberian modal bantuan seperti bantuan bibit, obat-obatan dan pupuk. Kegiatan usaha Saprodi ini memiliki prospek yang sangat bagus dimana dengan adanya kegiatan usaha tersebut akan sangat membantu masyarakat desa dalam memenuhi kebutuhan pertanian sehingga akan mendukung peningkatan ekonomi

IAIN PALOPO

masyarakat. Disisi lain usaha Saprodi ini akan memberikan tambahan Pendapatan Asli Desa dalam bentuk hasil usaha yang wajib disetor ke kas desa setiap tahun.[55]

Unit Usaha Saprodi dibentuk bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan petani. Dapat diketahui bahwa Desa Tolada mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Usaha Saprodi ini dikelola oleh BUMDes dalam melayani masyarakat terutama para petani dalam menunjang pertaniannya dimana dengan adanya keuntungan yang dihasilkan dari pengelolaan tersebut dimanfaatkan untuk keberlanjutan program-program bagi masyarakat desa itu sendiri.[56]

2) Unit Usaha Pengelolaan Gas

Pengadaan gas desa dari pangkalan mulai dibuka pada tahun 2018 dengan menggunakan modal sebesar 15 juta rupiah dari dana desa, BUMDes mendatangkan gas langsung dari pangkalan. Pengadaan tabung gas elpiji 3 kg ini diperuntukkan bagi masyarakat miskin. Diadakan unit ini bertujuan untuk memberikan pelayanan perekonomian masyarakat kalangan bawah dan hasil nantinya juga akan dipergunakan untuk kepentingan masyarakat yakni dari masyarakat untuk masyarakat.[57]

3) Unit Usaha Rumah Produksi

Unit usaha rumah produksi ini merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang industri gula kelapa yang diperuntukkan untuk membantu memfasilitasi kebutuhan para petani gula kelapa dan pembuatan kue kering. Unit usaha ini

[55] Wawancara dengan Bapak Andi Zulpadli, Kepala Desa Tolada, tanggal 13 September 2021.

[56] Wawancara dengan Ibu Kardina, Sekretaris BUMDes To'lada, tanggal 24 Januari 2022.

[57] Wawancara dengan Bapak H. Arifin Husain, Ketua BUMDes To'lada, tanggal 21 Januari 2022.

IAIN PALOPO

nantinya semua hasil dari petani gula kelapa dan pembuatan kue kering akan di handel langsung oleh BUMDes To'lada mulai dari pembuatannya dari bahan mentah menjadi bahan jadi sampai kepada pemasarannya. Tujuan dari ini adalah untuk mengembangkan usaha para petani gula kelapa dan kue kering. Rumah produksi ini dibentuk sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan para petani gula kelapa dan meningkatkan daya saing hasil produknya. Hal itu dilakukan guna meningkatkan pendapatan dan produktivitas petani. Dengan dibentuknya rumah produksi ini juga nantinya dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat.[58]

B. Pembahasan

1. Peran BUMDes dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Tolada

BUMDes sebagai lembaga ekonomi memiliki tugas untuk mengelola usaha-usaha yang ada di pedesaan, memfasilitasi dan memberdayakan usaha ekonomi yang dikembangkan oleh masyarakat desa dan juga memfasilitasi kegiatan dalam pelayanan public. BUMDes menjadi bagian penting dalam menguatkan ekonomi pedesaan. Memperkuat ekonomi lokal dapat dilakukan pada kegiatan lokal yang sudah ada tetapi belum dikelola dengan baik maupun kegiatan ekonomi yang memiliki potensi tetapi belum digali secara optimal. Sudah sebagai peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi.

BUMDes merupakan suatu badan usaha yang mengelola potensi desa sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Telah banyak BUMDes berdiri setelah diterbitkannya UU No 6 Tahun 2014 seperti di Desa Tolada.

[58] Wawancara dengan Ibu Aisyah, Bendahara BUMDes To'lada, tanggal 24 Januari 2022.

Keberadaan BUMDes di Desa Tolada diharapkan mampu berperan dan memberikan kontribusi kepada masyarakatnya meskipun BUMDes To'lada baru beroperasi selama kurang lebih 4 tahun dan baru memiliki beberapa unit usaha saja seperti saprodi, pengadaan tabung gas elpiji 3 kg dan rumah produksi.

Dari hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan penelitian dan observasi peneliti merangkum dan membahas peranan BUMDes To'lada yang dijelaskan menurut Bapak H. Arifin Husain ialah BUMDes To'lada ini telah memberikan peningkatan pendapatan ekonomi bagi masyarakat desa, seperti yang diterangkan beliau:

"ya, kalau mengenai peran BUMDes sudah berperan dalam meningkatkan ekonomi desa walaupun belum maksimal, karna sebenarnya BUMDes ini belum terlalu berkembang karna unit usaha yang dijalankan BUMDes itu baru 2. Tapi pasti dengan adanya BUMDes itu sangat membantu ji bagi masyarakat apalagi ada program saprodi na kebanyakan masyarakatnya desa Tolada itu petani".[59]

Adapun penuturan dari Bapak Andi Zulpadli selaku Kepala Desa Tolada, Bapak Andi Zulpadli mengatakan bahwa "Keberadaan BUMDes ini sudah membantu masyarakat dalam meningkatkan ekonominya walaupun belum signifikan. Dimana persoalannya itu terkait unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes To'lada masih sedikit. Mungkin jika nantinya unit usaha yang dimiliki BUMDes To'lada telah bertambah besar kemungkinan akan berpengaruh besar terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Terutama nanti jika unit usaha Rumah Produksi yang dimiliki oleh BUMDes To'lada sudah terealisasi".[60]

[59] Wawancara dengan Bapak H. Arifin Husain, Ketua BUMDes To'lada, tanggal 21 Januari 2022.

[60] Wawancara dengan Bapak Andi Zulpadli, Kepala Desa Tolada, tanggal 21 Januari 2022.

Kehadiran BUMDes di Desa ini dirasa sudah membantu bagi masyarakat desa seperti keterangan beberapa masyarakat desa. Bapak Anca mengatakan bahwa:

"ya, saya rasa sangat membantu mi karna selama di BUMDes ka ambil bantuan modal sedikit ji pembagian keuntungannya tidak sama kalau orang lain yang kasi ka modal tinggi sekali bunganya jadi tidak seberapa mi ku dapat keuntungannya".[61]

Seperti yang telah dijelaskan bahwa dengan adanya BUMDes masyarakat terbantu dalam meningkatkan pendapatan. Selain itu kebutuhan masyarakat seperti tabung gas elpiji yang harganya tinggi di pasaran sekarang bisa di dapat di BUMDes dengan harga yang lebih terjangkau. Seperti yang Ibu Musdalifah katakan bahwa:

"lebih ku pilih saya membeli tabung gas di BUMDes dari pada di warung-warung, karna kalau di BUMDes itu harga tabung agak lebih murah dia cuma Rp. 20.000 na kalau di warung-warung ta Rp25.000 ada juga yang Rp. 28.000 biasa juga lebih Rp. 30.000 mahal sekali jauh beda harganya, baru dekat ji juga BUMDes dari rumah".[62]

Dari hasil wawancara peneliti diatas dapat diketahui bahwa masyarakat telah ikut merasakan manfaat dari BUMDes. Dimana kehadiran BUMDes di Desa Tolada membantu masyarakat desa dalam meningkatkan pendapatan maupun memenuhi kebutuhannya dengan harga dan lokasi yang terjangkau.

BUMDes To'lada sebagai lembaga ekonomi desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa sehingga dengan adanya BUMDes To'lada diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan yang diinginkan masyarakat desa Tolada sehingga nantinya akan memberikan dampak positif dalam

[61] Wawancara dengan Bapak Anca, Masyarakat Desa Tolada, tanggal 24 Januari 2022.
[62] Wawancara dengan Ibu Musdalifah, Masyarakat Desa Tolada, tanggal 21 Januari 2022.

meningkatkan ekonomi masyarakat desa Tolada yang lebih baik. Seperti yang disebutkan BUMDes di Desa Tolada mempunyai visi misi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Pemerintah Desa Tolada mendirikan unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes To'lada sebagai unit usaha dibidang ekonomi. Adapun berdasarkan teori yang telah peneliti uraikan pada bab II mengenai klasifikasi jenis usaha BUMDes yang dimiliki Desa Tolada adalah sebagai berikut :

a. Unit Usaha *Banking*

BUMDes bisa membangun lembaga keuangan untuk membantu warga mendapatkan akses modal dengan cara yang mudah dengan bunga semurah mungkin. Bukan rahasia lagi sebagian besar bank komersial di negeri ini tidak berpihak pada rakyat kecil pedesaan. Selain mendorong produktivitas usaha milik warga dari sisi permodalan jenis usaha ini bisa menyelamatkan nasib warga dari cengkeraman rentenir yang selama ini berkeliaran di desa-desa.

Usaha *banking* merupakan bisnis yang bergerak dibidang keuangan dimana bisnis ini berupaya untuk memberikan akses kemudahan untuk masyarakat desa dalam pengadaan uang dengan tujuan pada pengembangan usaha ekonomi serta dengan bunga yang rendah demi kesejahteraan masyarakat. Desa Tolada memiliki satu unit usaha *banking* yaitu saprodi yang bergerak di bidang pertanian. Program saprodi ini menjadi pilihan BUMDes To'lada dikarenakan didukung oleh potensi desa dimana mayoritas penduduk desa Tolada bermata pencaharian sebagai petani. Unit usaha ini memiliki tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan para petani yang tidak mempunyai modal untuk membeli bibit, obat-obatan dan pupuk. Adapun ketentuan yang harus dipenuhi masyarakat yang ingin

IAIN PALOPO

diberikan modal di BUMDes yaitu setiap pemberian modal yang dilakukan dikenakan 1,5% hasil keuntungan yang didapat untuk BUMDes dengan waktu 5 bulan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Masdin mangatakan bahwa:

"ya, kita sebagai petani ini merasa sangat terbantu sama BUMDes. Karna masalahta kemarin itu mau ki menanam tapi tidak ada modal ta kessian apalagi sekarang itu apa² semuanya mahal jadi susah na kalau ambil ki juga modal di pedagang atau di orang banyak sekali keuntungannya na ambil krn kalau panen ki itu na hitung perkilo untungnya baru obat-obat di ambil di orang na kasi naik harganya tidak sama harga pasar jadi sedikit sekali miji masuk ke kita. Na kalau di BUMDes ka ambil modal sedikit ji na ambil jauh sekali sama kalau di orang lain".[63]

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa unit usaha saprodi telah sangat banyak berperan bagi masyarakat desa. Bahkan dengan adanya unit usaha tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang dimana itu berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa. Selanjutnya Bapak Yusuf juga menambahkan dalam penjelasannya mengatakan bahwa:

"sebenarnya ini BUMDes berperan sekali bagi masyarakat apalagi ini usaha saprodinya karna petani ji memang rata² kerjanya orang di tolada jadi tepat sasaran sekali mi sebenarnya. Cuman kemarin itu kaya saya mi tidak bisa mika na bantu BUMDes untuk na modali ka karna terbatas ji katanya orang bisa na bantu BUMDes".[64]

IAIN PALOPO

Dari penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa unit usaha saprodi telah berjalan dengan baik tetapi manfaatnya belum dirasakan oleh masyarakat desa Tolada secara merata. Adapun penuturan dari Bapak H. Arifin Husain selaku Ketua BUMDes To'lada, Bapak H. Arifin Husain mengatakan bahwa "Keberadaan BUMDes ini sudah berperan bagi masyarakat desa Tolada. Dimana Keberadaan program saprodi ini sangat berarti bagi masyarakat desa Tolada

[63] Wawancara dengan Bapak Masdin, Masyarakat Desa Tolada, tanggal 21 Januari 2022.
[64] Wawancara dengan Bapak Yusuf, Ketua RT 04, tanggal 24 Januari 2022.

karena mayoritas masyarakat desa Tolada bermata pencaharian di bidang pertanian. Keberadaan bibit, obat-obatan dan pupuk pertanian itu tidak dapat dipisahkan dari petani sebagai penunjang utama dalam keberlanjutan pertaniannya. Dimana sebelumnya petani hanya mendapatkan keuntungan kecil jika meminjam di tengkulah kemudian setelah adanya program BUMDes ini keuntungan yang didapatkan petani lebih besar. Tetapi yang menjadi persoalan di BUMDes To'lada ini memang itu dari segi permodalannya dimana masih banyak masyarakat yang ingin bantuan tetapi anggaran yang dimiliki BUMDes itu terbatas".[65]

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui unit usaha ini berupa pemberian pinjaman sebagai modal usaha kepada masyarakat khususnya para petani dianggap telah berperan baik. Perkembangan usaha BUMDes ini telah memberikan dampak pada masyarakat sekitar, dimana melalui usaha ini ada sekitar 40 sampai 50 orang yang diberikan bantuan berupa pinjaman modal yang dipergunakan para petani untuk keperluan perawatan perkebunanannya dengan jumlah modal yang diberikan sekitar Rp 3.000.000 sampai Rp 5.000.000 . Sehingga usaha ini dapat menjadikan sumber penghasilan atau tingkat pendapatan beberapa masyarakat meningkat. Selain itu peran BUMDes melalui unit usaha ini telah mampu dalam mengelola potensi yang ada di desa serta dapat memberikan peningkatan pada Pendapatan Asli Desa dari hasil pembagian keuntungan yang diperoleh oleh BUMDes.

[65] Wawancara dengan Bapak H. Arifin Husain, Ketua BUMDes To'lada, tanggal 21 Januari 2022.

b. Unit Usaha *Trading*

Usaha ini merupakan unit usaha yang menyediakan kebutuhan pokok. BUMDes To'lada telah menyediakan jenis bisnis seperti pangkalan gas elpiji. Program ini menjadi pilihan BUMDes To'lada sebagai solusi menghindari kelangkaan gas subsidi di desa. Seperti yang diketahui juga bahwa masyarakat saat ini sudah sangat bergantung dengan tabung gas LPG. Pendapatan kepada kas desa terhadap hasil penjualan gas elpiji disetor kepada kas desa setiap waktu yang telah ditentukan. Keuntungan dari penjualan gas elpiji ini dibagi 40% untuk penjual dan 60% disetor ke desa. Untung 1 gas elpiji dibandrol dengan harga Rp. 20.000/gas sedangkan ketentuan untuk membeli gas desa ini ialah harus warga desa Tolada. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu novi mengatakan bahwa:

"kalau merasa terbantu tidak ji tapi selama ini memang selalunya ka membeli tabung itu di BUMDes karna murah dia Cuma Rp. 20.000 ji pertabung tidak sama kalau di warung itu jauh mahalnya jadi kalau di BUMDes ka itu lebih hemat ka lagi to jadi kebanyakan orang itu jelas mi na pilih di BUMDes membeli tabung".[66]

Adapun penuturan dari Ibu Hasriani selaku pemilik warung mengatakan bahwa unit usaha tabung gas elpiji ini cukup berperan bagi peningkatan pendapatannya meskipun dampak dari keuntungan penjualannya belum bisa membantu dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-harinya. Dimana pendapatan dari setiap unit tabung gas yang dijual memperoleh keuntungan sebesar Rp. 5.000 – Rp. 8.000. Dimana setiap pembelian tabung gas elpiji di BUMDes di bandrol seharga Rp. 20.000/gas dan dijual di pasaran seharga Rp. 25.000 – Rp. 28.000. Serta seperti yang diketahui bahwa setiap penjualan tabung gas elpiji itu tidak

[66] Wawancara dengan Ibu Novi, Masyarakat Desa Tolada, tanggal 21 Januari 2022.

pernah mengalami kerugian sebab tabung gas elpiji merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat.[67]

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui unit usaha ini berupa pengelolaan tabung gas LPG cukup memberikan manfaat bagi masyarakat. Namun dalam meningkatkan ekonomi masyarakat secara langsung belum dirasakan oleh masyarakat seperti adanya perubahan pada pendapatannya yang meningkat. Tetapi seperti yang diketahui bahwa pembagian dari hasil keuntungan penjualan tabung gas LPG ini diberikan dan disetor ke kas desa sebesar 60% sehingga memberikan peningkatan pendapatan pada desa. Dimana manfaat dari dana PADes ini sendiri nantinya dipergunakan untuk masyarakat itu sendiri salah satunya seperti dipergunakan untuk pembangunan infrastruktur yang diharapkan dapat menggerakkan roda perekonomian bagi masyarakat desa.

c. Unit Usaha *Brokering*

BUMDes menjadi perantara antara komoditas yang dihasilkan warga pada pasar yang lebih luas sehingga BUMDes memperpendek jalur distribusi komoditas menuju pasar. Cara ini akan memberikan dampak ekonomi yang besar pada warga sebagai produsen karena tidak lagi dikuasai tengkulah. BUMDes To'lada telah menyediakan jenis bisnis seperti unit usaha rumah produksi yang bergerak dibidang industri gula kelapa dan pembuatan kue kering. Program ini menjadi pilihan BUMDes To'lada sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing hasil produk serta membuka lapangan kerja bagi masyarakat desa Tolada.

[67] Wawancara dengan Ibu Hasriani, Masyarakat Desa Tolada, tanggal 24 Januari 2020.

Unit usaha rumah produksi ini bertujuan untuk menampung semua kegiatan yang berkaitan dengan pembuatan gula kelapa dan pembuatan kue kering. Kegiatan yang di lakukan di dalam bukan hanya terkait pembuatannya saja tapi sampai kepada pemasarannya sehingga nantinya hasil produksi dari para petani kelapa tidak lagi dijual kepada tengkulah tetapi langsung masuk kedalam pasar yang nantinya keuntungan yang di dapat lebih besar. Sehingga dapat memberikan pengaruh kepada peningkatakan pendapatan para petani gula kelapa.[68]

Rumah produksi ini sebenarnya memberikan manfaat dan peran yang besar bukan hanya bagi para petani gula kelapa tetapi kepada masyarakat desa karena hasil dari rumah produksi ini nantinya akan memberikan peningkatan pendapatan kepada desa serta memberikan masyarakat desa peluang kerja. Tetapi seperti yang diketahui bahwa program rumah produksi BUMDes To'lada ini belum terealisasi yang tahap perencanaannya akan mulai di lakukan di tahun 2022 ini yang seharusnya perencanaan pembangunan untuk rumah produksi ini dari tahun 2020. Salah satu yang menjadi kendala sehingga rumah produksi ini belum terealisasi karena kurangnya anggaran. Dimana anggaran yang seharusnya di pergunakan untuk pembangunan rumah produksi dananya dipergunakan untuk penanganan Covid-19.[69]

Dari hasil penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa BUMDes To'lada telah memiliki unit usaha yang cukup yakni sudah ada unit usaha jenis

[68] Wawancara dengan Bapak H. Arifin Husain, Ketua BUMDes To'lada, tanggal 21 Januari 2022.

[69] Wawancara dengan Bapak Andi. Zulpadli, Kepala Desa Tolada, tanggal 13 September 2021.

Banking, Trading dan *Brokering*. Namun di dalam BUMDes To'lada belum ada unit usaha jenis *Renting, Holding* dan *Serving*. Dari ketiga unit usaha yang ada pada BUMDes unit usaha *Banking* yang menyumbang pemasukan paling besar dan berkembang pesat dari unit usaha yang lain serta memiliki banyak peminatnya. Unit usaha *Trading* dianggap telah berjalan cukup baik dan juga cukup menyumbang pemasukan selain unit usaha *Banking*. Sedangkan unit usaha *Brokering* belum mengalami perkembangan karena dapat kita ketahui bahwa unit usaha ini belum terealisasi masih dalam tahap perencanaan.

2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat BUMDes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Tolada

a. Faktor Pendukung

1) Komitmen Pemerintah

Peran BUMDes dalam mengembangkan usaha dan perekonomian masyarakat desa memerlukan penanganan yang komprehensif sehingga tumbuhnya ekonomi nasional ditopang kokoh oleh perekonomian desa yang kokoh dan terarah.

Komitmen pemerintah terhadap keberlangsungan BUMDes dibuktikan dengan pemberian dana dalam usaha mengembangkan BUMDes. Berdasarkan wawancara dengan Bapak H. Arifin Husain selaku Ketua BUMDes To'lada menyebutkan bahwa peran pemerintah dalam membantu masyarakat desa melalui BUMDes sangat baik. Ini dibuktikan dengan adanya suntikan dana BUMDes yang

IAIN PALOPO

berasal dari dana desa sebesar Rp. 159.000.000. Pemerintah sangat mendukung program BUMDes yang berbasis pada masyarakat desa.[70]

Komitmen pemerintah daerah terhadap keberadaan BUMDes juga didukung dengan adanya peraturan perundang-undangan yang jelas sehingga dapat melakukan tugasnya dengan baik. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa menyebutkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaran pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan didirikan BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes ini diharapkan dapat menstimulasi dan mengerakkan roda perekonomian di pedesaan.

2) Tersedianya Potensi Sumber Daya Alam

Desa saat ini sudah diberikan kebebasan untuk mengatur wilayah, ekonomi dan masyarakatnya sendiri. Uundang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Saat ini desa diberikan kewenangan untuk mengatur wilayahnya sendiri, desa juga sudah dapat mengembangkan perekonomiannya sendiri. Ada banyak cara untuk mengembangkan ekonomi desa salah satunya adalah melalui pemanfaatan aset desa sebagai potensi desa. Desa memiliki aset-aset asli desa yang dapat berbentuk tanah, sumber mata air atau sumber daya alam lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Andi Zulpadli selaku Kepala Desa Tolada mengatakan bahwa keberadaan BUMDes To'lada ini sudah sangat baik.

[70] Wawancara dengan Bapak H. Arifin Husain, Ketua BUMDes To'lada, tanggal 21 Januari 2022.

Dimana Desa Tolada ini sendiri memiliki potensi yang bisa dikelola di bidang pertanian karena sebagian besar masyarakat desa tolada bermata pencaharian sebagai petani dan tanah yang ada di desa tolada masih dominan perkebunan. Sehingga program yang ada di BUMDes telah sesuai dengan potensi yang dimiliki desa yakni lebih kepada bantuan bagi para petani.[71]

Keberadaan BUMDes sendiri memiliki tujuan yang diatur berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daeraah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Keberadaan peraturan ini diperkuat dalam meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan penggunaan aset desa dan meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor Anggaran

Keberadaan BUMDes dalam melaksanakan program dan usaha tidak lepas dari anggaran yang dimiliki. Sebagai lembaga usaha keberadaan modal usaha salah satu nadi untuk hidup dan berkembang. Kesiapan dana usaha terbatas memiliki tingkat kemampuan pengelola usahapun akan mengalami kemunduran.

Keberadaan BUMDes pada masyarakat pedesaan mampu dalam mengembangkan usaha ekonomi masyarakat. Berdasarkan wawancara dengan Bapak H. Arifin Husain selaku Ketua BUMDes To'lada mengatakan bahwa BUMDes sudah cukup berperan dan berkontribusi bagi masyarakat hanya saja

[71] Wawancara dengan Bapak Andi Zulpadli, Kepala Desa Tolada, tanggal 21 Januari 2022.

belum dapat dikatakan maksimal. Dimana keberadaan BUMDes dalam mengelola program usaha di tengah masyarakat masih mengalami kendala terutama terbatasnya anggaran yang dimiliki. Permasalahan yang terjadi adalah adanya potensi desa yang belum bisa dikembangkan melalui BUMDes karena belum adanya modal. Keberadaan program BUMDes di desa Tolada sendiri masih terbatas dimana selain program saprodi dan tabung gas lpg juga terdapat program rumah produksi yang sampai saat ini masih terkendala dalam pelaksanaannya disebabkan karena keberadaan anggaran yang dikelola oleh BUMDes masih sangat minim dan usaha yang dikelolapun sesuai dengan anggaran yang dimiliki.[72]

2) Faktor Sumber Daya Manusia

Otonomi desa merupakan peluang bagi desa dalam mengembang desa sesuai dengan potensi yang dimiliki. Keberadaan BUMDes sebagai instrumen dalam meningkatkan kesejahteraan dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan. Keterlibatan masyarakat dalam program BUMDes sangat diperlukan dalam mengembangkan program-program yang ada di BUMDes. Diperlukan usaha dari BUMDes dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan yang mendukung program BUMDes yang sedang dikelolah guna untuk meningkatkan kualitas SDM dan menumnuhkan jiwa kewirausahaan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap salah satu masyarakat di desa Tolada bernama Ibu Diana yang mengatakan bahwa:

[72] Wawancara dengan Bapak H. Arifin Husain, Ketua BUMDes To'lada, tanggan 21 Januari 2022.

"saya tidak tau apa saja yang dikelola oleh BUMDes, karna tidak pernah ada sosialisasi di masyarakat. Jadi saya tidak tahu apa manfaat yang di dapat dari keberadaan BUMDes di desa Tolada".[73]

Dari hasil wawancara peneliti diatas dapat diketahui bahwa kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh BUMDes To'lada kepada masyarakat. Sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya BUMDes To'lada walaupun ada sebagian masyarakat yang telah menggunakan unit usaha yang ada tetapi kesadaran partisipasi masyarakat langsung dalam mengambil potensi desa yang dimiliki sangat rendah. Hal tersebut disebabkan karena tidak semua masyarakat tahu tentang adanya unit usaha yang dilakukan BUMDes.

Berdasarkan penjelasan setiap indikator diatas BUMDes sudah memberikan peran yang cukup baik namun belum sepenuhnya maksimal dalam mendorong tingkat perekonomian masyarakat Desa Tolada. Hal ini karena terdapat unit usaha yang cukup baik dan mumpuni dalam meningkatkan kualitas masyarakat namun dampaknya hanya dirasakan oleh beberapa masyarakat saja dan terdapat unit usaha yang belum memberikan manfaat sebagaimana mestinya sebagai wadah dalam mencapai tujuan BUMDes itu sendiri yaitu menciptakan pemerataan ekonomi desa. Serta peran BUMDes dalam menyerap tenaga kerja maupun terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD) desa Tolada dirasa masih belum maksimal. Namun meskipun peran BUMDes belum maksimal tidak dianggap perannya sebagai penggerak ekonomi desa tidak ada sama sekali hanya saja perlu adanya perluasan unit usaha yang dapat memberi lowongan pekerjaan bagi

[73] Wawancara dengan Ibu Diana, Masyarakat Desa Tolada, tanggal 24 Januari 2022.

banyak masyarakat desa sehingga dapat memberikan perubahan pada peningkatan taraf hidup masyarakat.

Peran BUMDes belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat. Akan tetapi setelah nantinya program unit usaha rumah produksi milik BUMDes telah terealisasi diharapkan dapat melahirkan industri rumah tangga dimana nantinya akan menciptakan lowongan pekerjaan baru sehingga pengangguran akan berkurang. Salah satu yang menjadi kenyataannya di lapangan khususnya di desa Tolada ini BUMDes belum dapat dijalankan seperti pada maksud pendirian serta tujuannya. Hal tersebut terjadi karena adanya kendala yang terjadi dalam lembaga tersebut seperti kurangnya modal yang dimiliki oleh BUMDes To'lada, masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang BUMDes To'lada dan masih minimnya partisipasi masyarakat dalam memajukan unit-unit usaha yang dikelola masyarakat serta kurangnya sosialisasi yang dilakukan dari pihak pengurus BUMDes To'lada dan pemerintah desa terkait keberadaan serta manfaat dari BUMDes To'lada.

IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan mendatangi dan mewawancarai pengelola BUMDes To'lada, pemerintah desa Tolada dan beberapa warga masyarakat yang terlibat dalam program BUMDes maka peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yakni:

1. Adapun peran BUMDes To'lada sudah cukup berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yakni pada peningkatan pendapatan penduduk serta memberikan peningkatan pendapatan penerimaan asli desa setiap tahunnya dari pembagian keuntungan BUMDes To'lada. Meskipun sudah berjalan cukup baik tapi masih dianggap belum maksimal dimana peran BUMDes To'lada hanya dirasakan oleh masyarakat yang terlibat saja dalam unit-unit usaha yang ada.
2. Adapun faktor pendukung BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat sudah terealisasikan namun diketahui hambatan BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat yakni seperti kurangnya modal serta kurang pengetahuan masyarakat terkait keberadaan BUMDes.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat berguna bagi semua pihak.

IAIN PALOPO

1. Bagi pengelola BUMDes To'lada

Untuk pengelola BUMDes To'lada untuk lebih mempersiapkan secara matang apabila membuat unit usaha baru untuk meminimalisir kegagalan program. Menggali potensi desa dan masyarakat agar unit usaha yang didirikan melibatkan masyarakat secara luas. Pengelola BUMDes To'lada juga diharapkan melakukan sosialisasi secara merata kepada masyarakat secara merata mengenai program-program BUMDes.

2. Bagi masyarakat desa Tolada

Kepada masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi dengan program BUMDes yang telah ada yang memiliki tujuan dan manfaat yang sangat berguna bagi masyarakat.

3. Bagi pemerintah desa

Diharapkan dapat memberikan perhatian khusus kepada pengurus dan anggota BUMDes seperti memberikan fasilitas dan modal yang dapat memperbanyak unit usaha untuk masyarakat.

IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmito, Rahardjo, *Pembangunan Pedesaan (Pendekatan Partisipatif, strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan)*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013.

Almizan, "Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam", Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2016.

Ardilah, Tifani, "Upaya Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembanguan Desa (Studi di Desa Bareng Kecamatan Bareg Kabupaten Jombang), Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2, No. 1.

Astari, Adisetya Dwi, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada BUMDes Cahaya Bumi Perkasa Desa Pekiringan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga)", Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Purwokerto.

Basah, Hernowo, *Kajian Pembangunan Ekonomi Desa Untuk Mengatasi Kemiskinan*, Jakarta : BAPPENAS, 2004.

Basri, Faisal dan Haris Munandar, *Lanskap Ekonomi Indonesia : Kajian dan Renungan Terhadap Masalah-masalah Struktual, Transformasi Baru dan Prospek Perekonomian Indonesia*, Jakarta : Kencana, 2009.

Damanik, Inta P. N. dan M. E. Tahitu, "Studi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Kasus: Masyarakat Desa Layeni,

IAIN PALOPO

Kecamatan Teon Nila Serua, Kabupaten Maluku Tengah)", Jurnal Agroforestri, Vol. II, No. 1, Maret 2007.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya, yayasan penyelenggara penterjemaah/penafsir Al-Qur'an*, 2019.

Departemen Pendidikan Nasional, *Buku Panduang Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, 2017.

Hakim, Lukmanul, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang", Jurnal Politikom Indonesia, Vol. 2, No. 2, November 2017.

Hasan, Amir dan Gusnardi, *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Dan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian*, Pekanbaru : 2018.

Ibran S, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Larepoka Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan)", Jurnal Penelitian Geografi, Vol. 3, No. 2, April 2018.

Irkham Abdur Rochim tahun 2019 yang berjudul Peran Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Blimbing Kecamatan Boja Kabupaten Kendal).

IAIN PALOPO

Kartika, Ni Kadek Diah Canddra, "Efektivitas Pengelolaan Dana Badan Usaha Milik Desa Kerta Danu Mandara di Desa Songan A", E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, No. 2, Vol. 8, 2018.

Karyanto, Dadang Djoko, *"Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Pembangunan Desa Di Indonesia"*, http://dadangdjoko.blogspot.com/2014/05/permasalahan-yang-dihadapi-dalam.html. 16 April 2021.

Kementerian Negara, *"Perubahan Paradigma Pembangunan Daerah Tertinggal"*, https://www.kemenegpdt.go.id/. 5 September 2021.

Kirowati, Dewi dan Lutfiyah Dwi S, "Pengembangan Desa Mandiri Melalui BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus : Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan)", Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi), Vol. 1, Edisi 1, Mei 2018.

Laily, Elida Imro'atin Nur, "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif", Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik, Vol. 3, No. 3, September-Desember 2015.

M, Penina Yettu, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Kampung Moskona Di Distrik Bintuni Kabupaten Teluk Bintuni", Jurusan Ilmu Pemerintahan (FISIP), Universitas Sam Ratulangi.

M. Athsil M.A tahun 2017 yang berjudul Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2018.

IAIN PALOPO

Musaddad, Aco, *Annangguru Dalam Perubahan Sosial di Mandar*, Cet. 1, Sulawesi Barat : Gerbang Visual, 2018.

Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Cet. 6, Bogor : Ghalia Indonesia, 2005.

Nofiratullah tahun 2018 yang berjudul Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Soki Kecamatan Belo Kabupaten Bima.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, Nomor 4 Tahun 2015.

Prasetyo, David, *Peran BUMDES Dalam Membangun Desa*, Pontianak : CV DERWATI PRESS, 2019.

Prasetyo, Ratna Azis, "Peranan BUMDes Dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro", Jurnal Dialektika, Vol. 11, No. 1, Maret 2016..

Putri Andriani tahun 2020 yang berjudul Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pada Masa Pandemi (COVID-19) Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah (Studi Kasus BUMDes Sejahtera Muara Uwai, Kec Bangkinang Kab Kampar).

S, Purnama A, *Badan Usaha Milik Desa : Spirit Usaha Kolektif Desa*, Cet. 1, Bandung : PPPSDAK Press, 2015.

IAIN PALOPO

Samadi, et. al, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada BUMDes di Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepunahan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)".

Soekanto, Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1990.

Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitiian Pendidikan*, Cet. 3, Bandung : Remaja Rosdakakarya, 2007.

Todaro, Michael P. dan Stephen C.Smith, *Pembangunan Ekonomi*, Edisi Kesembilan Jilid 1, Jakarta: Erlangga, 2006.

Widjaya, H. A. W., *Otonomi Desa*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.

IAIN PALOPO

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

1. Wawancara kepada Pemerintah Desa :
   a. Sejak tahun berapa BUMDes To'lada ini ada di Desa Tolada?
   b. Berasal dari mana dana untuk BUMDes To'lada?
   c. Apa saja program dan kegiatan BUMDes yang ada di Desa Tolada?
   d. Apakah BUMDes To'lada berkerja sama dengan pemerintah desa?

      (YA) (TIDAK)

      Jika iya kerja sama seperti apa?

   e. Menurut bapak/ibu bagaimana perkembangan ekonomi masyarakat desa tolada sebelum dan sesudah adanya BUMDes?
   f. Menurut bapak/ibu apakah dengan adanya BUMDes itu sudah berperan terhadapa peningkatan ekonomi masyarakat desa tolada?

      (YA) (TIDAK)

      Jika iya jelaskan peran BUMDes menurut bapak/ibu?

   g. Menurut bapak/ibu apakah pendapatan masyarakat desa tolada meningkat dengan adanya BUMDes?
   h. Apa harapan bapak/ibu untuk BUMDes kedepannya?
2. Wawancara kepada pengurus BUMDes To'lada :
   a. Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi pengurus BUMDes To'lada?
   b. Apa saja program dan kegiatan yang ada di BUMDes To'lada?
   c. Menurut bapak/ibu bagaimana perkembangan ekonomi masyarakat desa tolada sebelum dan sesudah adanya BUMDes?
   d. Menurut bapak/ibu apakah dengan adanya BUMDes itu sudah berperan terhadapa peningkatan ekonomi masyarakat desa tolada?

      (YA) (TIDAK)

      Jika iya jelaskan peran BUMDes menurut bapak/ibu?
   e. Apakah BUMDes To'lada secara umum telah dapat meningkatkan ekonomi masyarakat?

IAIN PALOPO

f. Apakah ada kendala yang bapak/ibu hadapi selama menjadi penguruss BUMDes To'lada?
g. Kendala apa saja yang dirasakan terkait peran dari dana BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?
h. Apa harapan bapak/ibu untuk BUMDes kedepannya?

3. Wawancara kepada masyarakat :
   a. Apakah bapak.ibu mengetahui adanya BUMDes di desa tolada?
   b. Apakah ada peran dari salah satu unit usaha BUMDes To'lada yang bapak/ibu rasakan?
   c. Manfaat apakah yang telah bapak/ibu rasakan dari salah satu unit usaha BUMDes To'lada?
   d. Apakah pendapatan bapak/ibu meningkat setelah adanya BUMDes?
   e. Apakah pengelolaan BUMDes To'lada sudah baik?
   f. Apakah kegiatan yang ada di BUMDes membantu permasalahan masyarakat khususnya keuangan?
   g. Apa harapan bapak/ibu untuk BUMDes kedepannya?

IAIN PALOPO

Lampiran 2 : Surat Izin Meneliti

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
Jalan Simpurusiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 18960/01329/SKP/DPMPTSP/XII/2021

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Nurmayanti beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/387/XII/Bakesbangpol/2021 tanggal 28 Desember 2021
Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada

Nama	:	Nurmayanti
Nomor Telepon	:	082313560044
Alamat	:	Dsn. Tolada, Desa Tolada Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / Instansi	:	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Judul Penelitian	:	Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BUMDes Di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara)
Lokasi Penelitian	:	Ds. Tolada, Desa Tolada Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut
1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 27 Desember 2021 s/d 27 Maret 2022.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 28 Desember 2021

KEPALA DINAS

AHMAD JANI, ST
NIP : 196604151998031007

IAIN PALOPO

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 18960

DPMPTSP
www.dpmptsp.luwuutara.go.id

Lampiran 3 : SK Penguji

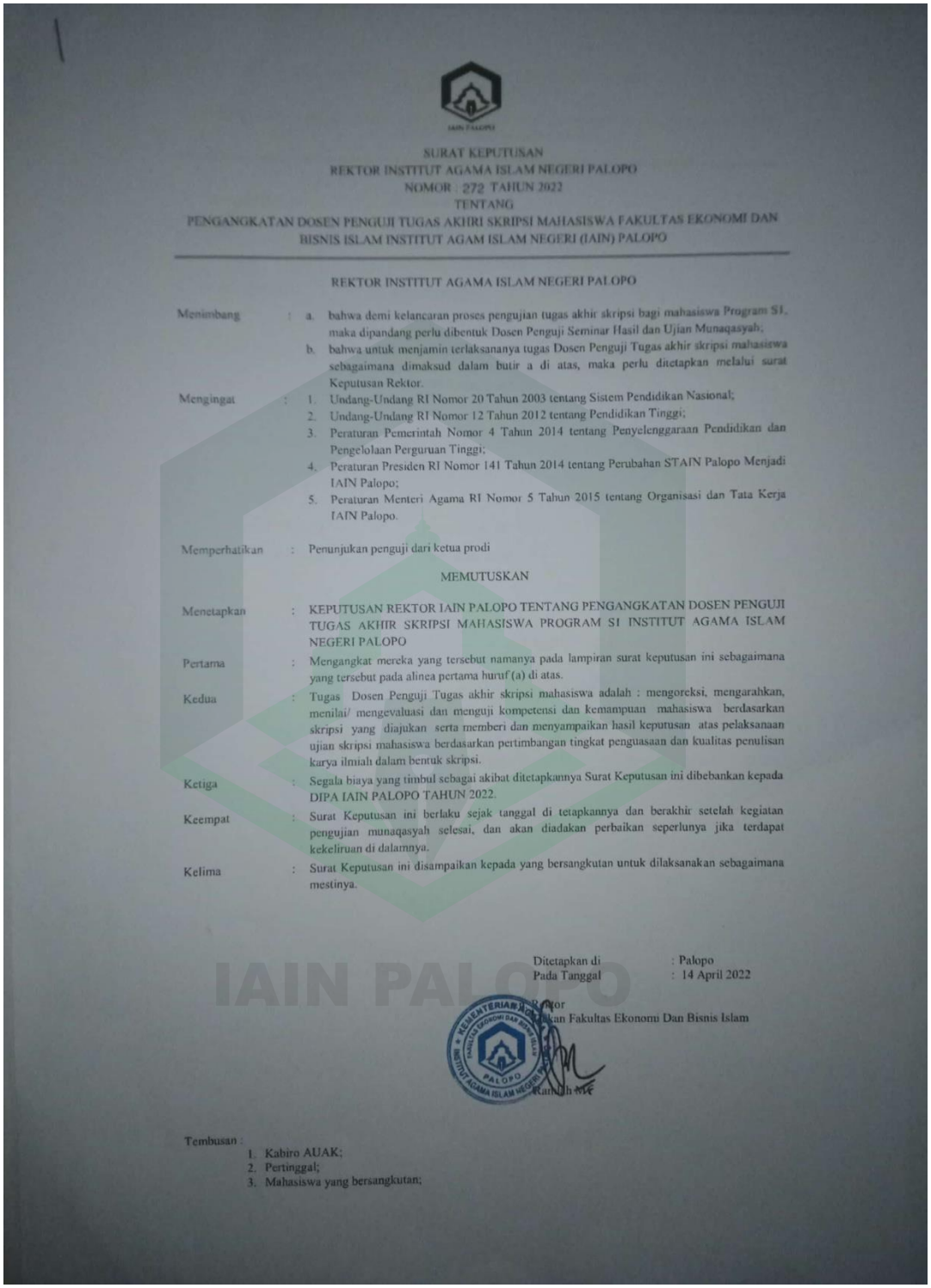

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 272 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang :
a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.

Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.

Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 14 April 2022

Rektor
Ketua Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
2. Pertinggal;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 272 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Nurmayanti

NIM : 17 0401 0213

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

II. Judul Skripsi : **Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BUMdes di Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara)**

III. Tim Dosen Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.

Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.

Penguji Utama (I) : Hendra Safri, SE., M.M

Pembantu Penguji (II) : Ishak, S.EI., M.EI.

Palopo, 14 April 2022

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Ramlah M

IAIN PALOPO

Lampiran 4 : SK Pembimbing

IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 107 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang :
a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir adi atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.

Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.

Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyussunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 14 Juni 2021

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Ramlah M

Tembusan :

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 107 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN
DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

I.	Nama Mahasiswa	:	Nurmayanti
	NIM	:	17 0401 0213
	Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis Islam
	Program Studi	:	Ekonomi Syariah
II.	Judul Skripsi	:	**Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Tolada, Kec. Malangke, Kab. Luwu Timur)**
III.	Dosen Pembimbing Utama	:	Mujahidin, Lc., M.EI

Palopo, 14 Juni 2021

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Ramlah M

IAIN PALOPO

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5 : Buku Kontrol

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

Konsultasi ke, 6 Hari Tanggal, Rabu 06/04/2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	penambahan teori peningkatan ekonomi
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Mushidin, Lc., M.EI.

NIP. 19840823 201801 1 001

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

IAIN PALOPO

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, _____ Hari Tanggal, 08 / Juni / 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Kerangka pikir
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji 1.

Hendra Safri, S.E., M.M

NIP,

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, _____ Hari Tanggal, 07/Juni/2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Latar belakang masalah
2	metode penelitian
3	Hasil penelitian
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.

Ishak, S.EI., M.EI

NIP,

Lampiran 6 : Kartu Kontrol

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Agatis Balandai Telp. 0471-22076.
Website: http://www.iainpalopo.ac.id/ / http://febi-iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : NURMAYANTI
NIM : 17 0401 0213
Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Selasa, 10/3/20	Hamita	STRATEGI PEMASARAN ABON IKAN GABUS DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA POMPENGAN KECAMATAN LAMASI KABUPATEN LUWU		
2	Rabu 11/3/20	Dwi Sulistiawati	ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT MANDALA FINANCE KOTA PALOPO (PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM)		
3	Rabu 11/3/20	Desi Sulaiman	ANALISIS KEMAMPUAN KEUANGAN DEBITUR DALAM PEMBERIAN KREDIT PADA BANK BRI SYARIAH CABANG PEMBANTU PALOPO		
4	Kamis 12/3/20	Atri Sulistiawati	PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI ANAK MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI DESA TOMPA KECAMATAN PONRANG KABUPATEN LUWU		
5	Kamis 12/3/20	Al-Fifit Syahruddin	PENGARUH TABUNGAN DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PT BANK SYARIAH MANDIRI		
6	Kamis 12/3/20	Rusnaini Rahmad	EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMASARAN PRODUK BUSANA MUSLIM (STUDI PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH CC NIQOB KEC. WARA KOTA PALOPO)		
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 19610208 199403 2 001

NB.:
- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil

IAIN PALOPO

Lampiran 7 : Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelah dengan seksama skripsi berjudul: Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BUMDes di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara) yang ditulis oleh:

Nama	: Nurmayanti
Nim	: 17 0401 0213
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Programstudi	: Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan pada proses selanjutnya.

Pembimbing

Mujahidin, Lc., M.EI.

Tanggal:

IAIN PALOPO

Lampiran 8 : Nota Dinas Pembimbing

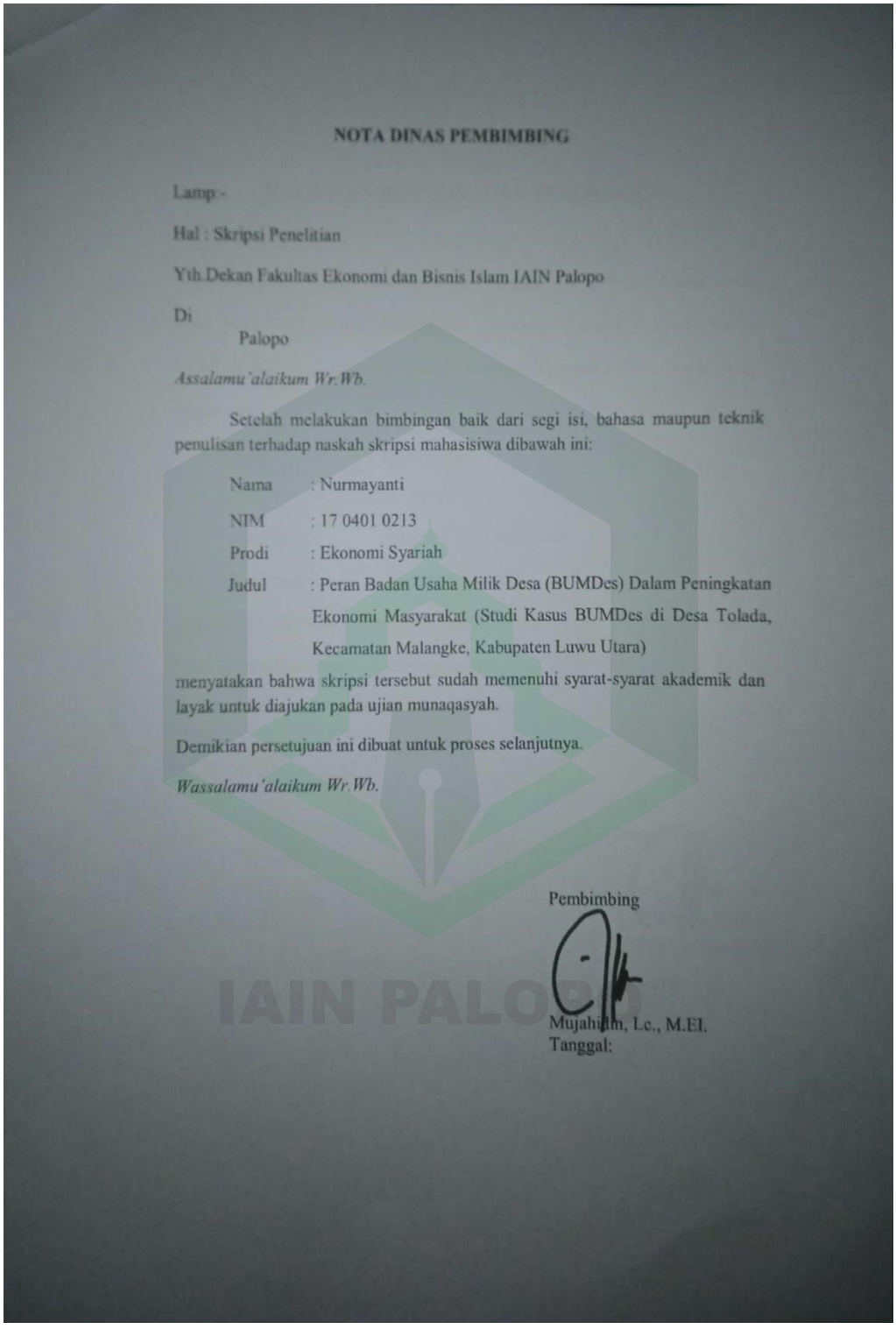

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp:-

Hal : Skripsi Penelitian

Yth.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasisiwa dibawah ini:

Nama : Nurmayanti

NIM : 17 0401 0213

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BUMDes di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara)

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Mujahidin, Lc., M.EI.

Tanggal:

IAIN PALOPO

Lampiran 9 : Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BUMDes di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara) yang ditulis oleh Nurmayanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0213, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujiankan dalam seminar hasil pada hari Selasa tanggal 31 Mei 2022 telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. ( )
   Ketua Sidang/Penguji
2. Dr. Fasiha, M.EI. ( )
   Sekretaris Sidang/Penguji
3. Hendra Safri, S.E., M.M ( )
   Penguji I
4. Ishak, S.EI., M.EI. ( )
   Penguji II
5. Mujahidin, Lc., M.EI. ( )
   Pembimbing/Penguji

IAIN PALOPO

Lampiran 10 : Nota Dinas Penguji

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp : Exampler

Hal : Skripsi an. Nurmayanti

Yth.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah menelah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil Penelitian Terdahulu, baik secara segi isi, bahasa maupun teknikpenulisan terhadap naskah skripsi mahasisiwa dibawah ini:

Nama : Nurmayanti

NIM : 17 0401 0213

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BUMDes di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara)

Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaiakan pada proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

1. Hendra Safri, S.E., M.M ( )
   Penguji I
2. Ishak, S.EI., M.EI. ( )
   Penguji II
3. Mujahidin, Lc., M.EI. ( )
   Pembimbing/Penguji

IAIN PALOPO

Lampiran 11 : Surat Keterangan Bebas Matkul

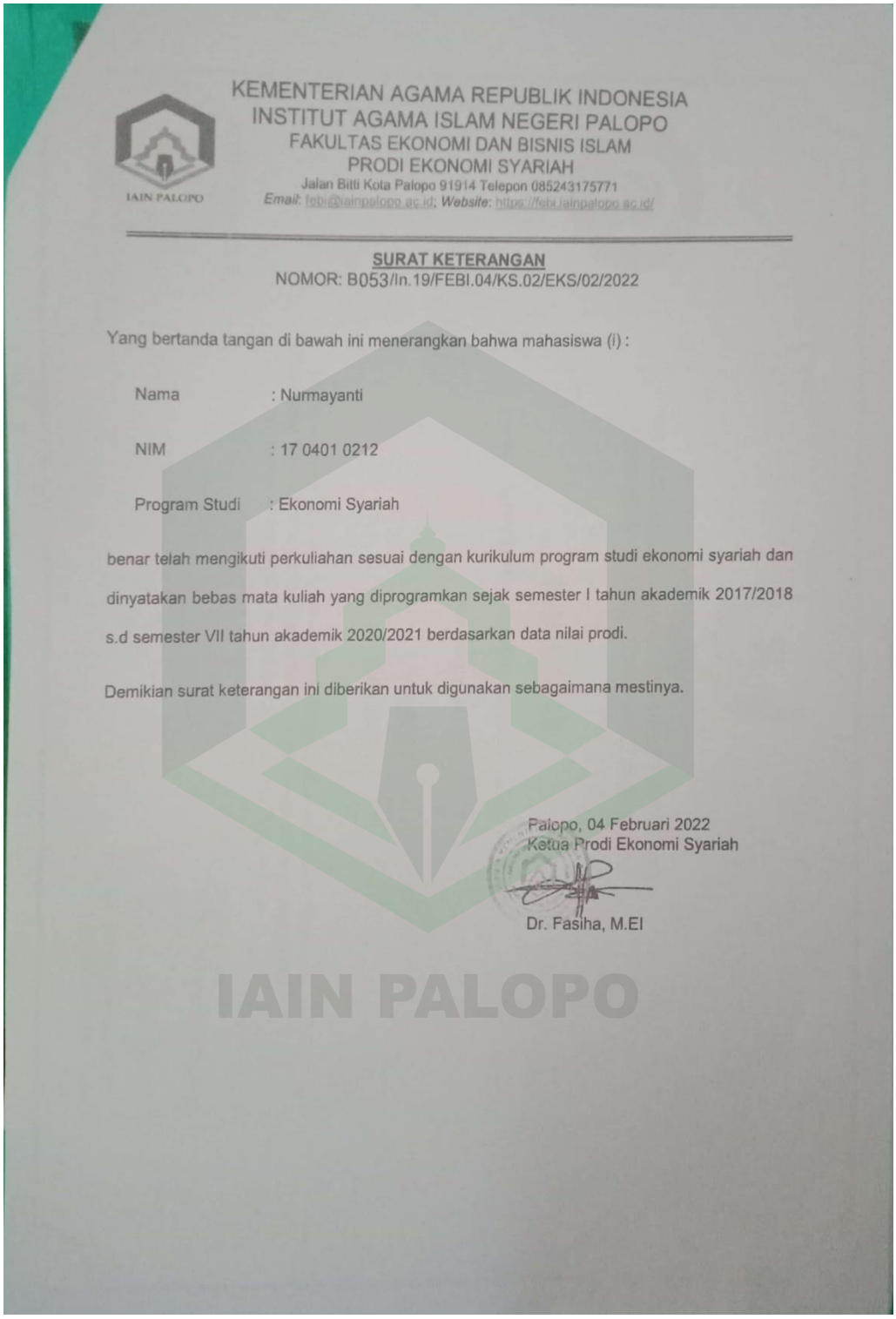

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; *Website*: https://febi.iainpalopo.ac.id/

IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN
NOMOR: B053/In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Nurmayanti

NIM : 17 0401 0212

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Februari 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.EI

IAIN PALOPO

Lampiran 12 : Surat Keterangan Matrikulasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MA'HAD AL-JAMI'AH/ 0083 /VII/2018

Diberikan kepada :

NURMAYANTI

NIM : 17 0401 0213

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juli Dua Ribu Delapan Belas

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

Dr. Marzuq Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005

Lampiran 13 : Surat Ket. Membaca dan Menulis Al-Qur'an

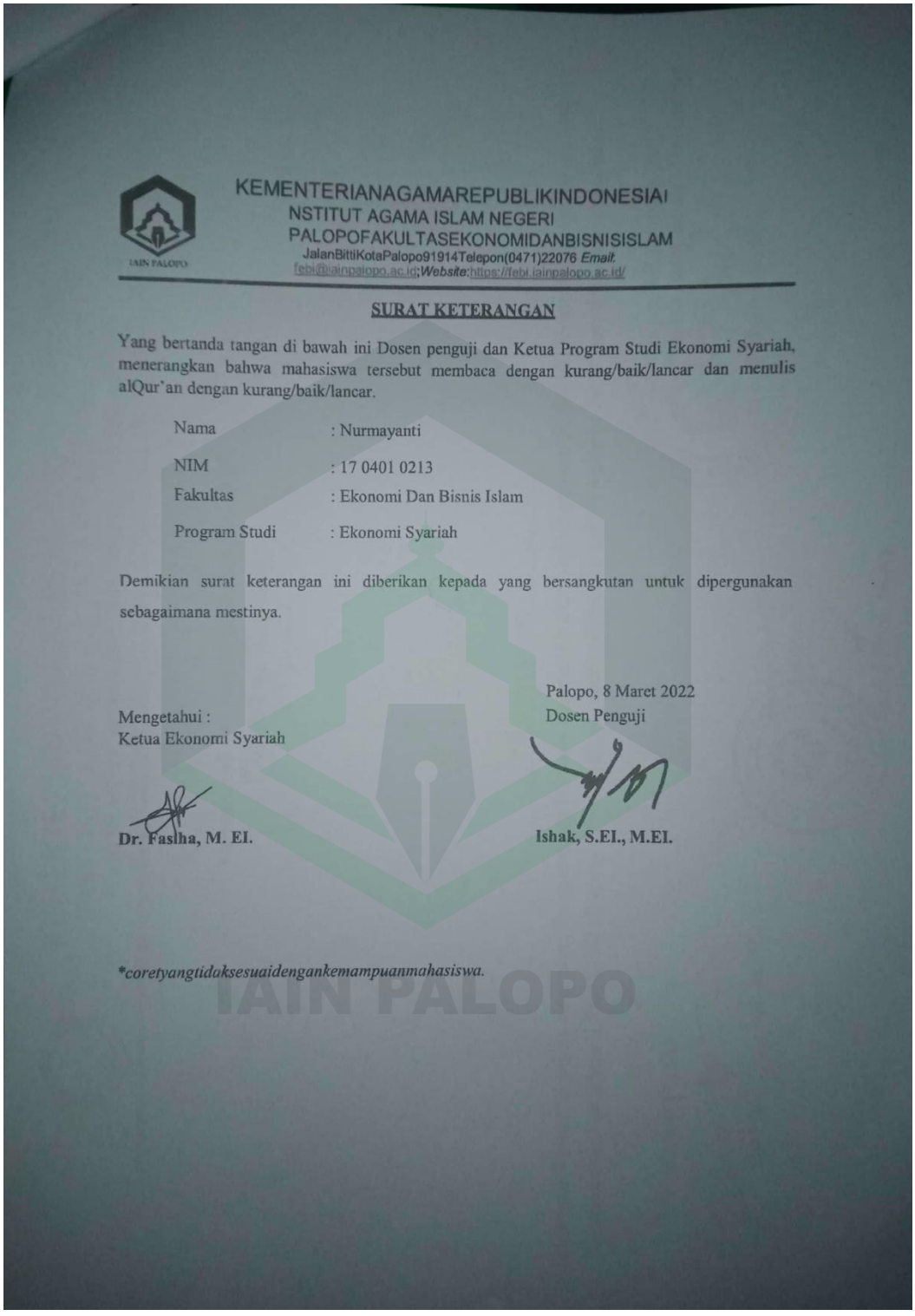

KEMENTERIANAGAMAREPUBLIKINDONESIA
NSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PALOPOFAKULTASEKONOMIDANBISNISISLAM
JalanBittiKotaPalopo91914Telepon(0471)22076 *Email:*
febi@iainpalopo.ac.id;*Website:*https://febi.iainpalopo.ac.id/

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dengan kurang/baik/lancar dan menulis alQur'an dengan kurang/baik/lancar.

Nama	: Nurmayanti
NIM	: 17 0401 0213
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 8 Maret 2022

Mengetahui :
Ketua Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M. EI.

Dosen Penguji

Ishak, S.EI., M.EI.

**coretyangtidaksesuaidengankemampuanmahasiswa.*

Lampiran 14 : Sertifikat Oscar/Penbaharu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
Jln. Agatis Kelurahan Balandai Kota Palopo, Telp. 0471-22075 Fax. 0471-325195

Sertifikat

Nomor: 1028 /SC/PBAK/IAIN/PLP/08/2017

Diberikan Kepada:

NURMAYANTI

Sebagai **Peserta** pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2017 dan dinyatakan **Lulus.**

Palopo, 29 Agustus 2017

Ketua Panitia

Dr. Helmi Kamal, M.HI.

Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa

Fikram Kasim

Mengetahui;
Rektor

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

Lampiran 15 : Transkip Nilai

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandai
Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website:http://iainpalopo.ac.id, Email:kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : NURMAYANTI
NIM : 17 0401 0213
Dosen PA : Belum diset
Tahun Akademik : TA 2017/2018 Ganjil
Program Studi : Ekonomi Syariah
Semester : 1

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKI1912001	BAHASA ARAB	2	B	3.00	6.00
2 MKI1912002	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6.00
3 MKI1912003	BAHASA INGGRIS	2	A-	3.50	7.00
4 MKI1912004	PENDIDIKAN KEWARGAAN	2	A-	3.50	7.00
5 MKI1912005	MBTA	2	A	3.75	7.50
6 MKI1912006	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	2	A-	3.50	7.00
7 MKI1912007	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	2	A	3.75	7.50
8 MKI1912008	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	2	A-	3.50	7.00
9 MKI1912009	PENGETAHUAN KOMPUTER	2	A+	4.00	8.00
10 MKI1912010	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	2	B+	3.25	6.50
11 MKI1912011	PENGANTAR FILSAFAT	2	A-	3.50	7.00
12 MKI1912012	TAUHID	2	B	3.00	6.00
	Jumlah :	24			82.50

Index Prestasi Semester : 3.44
Index Prestasi Kumulatif : 3.44
Total SKS Lulus : 24
Total SKS Perolehan : 24
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 08 Sep 2020
Mengetahui:
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha., S.E.I., M.EI
NIP. 19810213 200604 2 002

Keterangan:
(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
(BL) Nilai belum lengkap.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandai
Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website:http://lainpalopo.ac.id, Email:kontak@lainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : NURMAYANTI
NIM : 17 0401 0213
Dosen PA : Belum diset

Tahun Akademik : TA 2017/2018 Genap
Program Studi : Ekonomi Syariah
Semester : 2

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS2201	BAHASA INGGRIS EKONOMI	2	A	3.75	7.50
2 MKEKS2202	PENGANTAR MANAGEMEN	2	C-	2.00	4.00
3 MKEKS2203	ULUMUL HADIST	2	A-	3.50	7.00
4 MKEKS2204	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	A	3.75	7.50
5 MKEKS2205	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	2	A	3.75	7.50
6 MKEKS2206	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	2	A-	3.50	7.00
7 MKEKS2207	APLIKASI KOMPUTER	2	A-	3.50	7.00
8 MKEKS2208	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	2	A-	3.50	7.00
9 MKF042201	PENGANTAR AKUNTANSI	2	A-	3.50	7.00
10 MKF042302	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLA	3	A+	4.00	12.00
11 MKI1922013	ULUMUL QURAN	2	A+	4.00	8.00
	Jumlah :	23			81.50

Index Prestasi Semester : 3.54
Index Prestasi Kumulatif : 3.49
Total SKS Lulus : 47
Total SKS Perolehan : 47
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 08 Sep 2020
Mengetahui:
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha., S.E.I., M.EI
NIP: 19810213 200604 2 002

Keterangan:
(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
(BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandai
Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website:http://iainpalopo.ac.id, Email:kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : NURMAYANTI
NIM : 17 0401 0213
Dosen PA : Belum diset
Tahun Akademik : TA 2018/2019 Ganjil
Program Studi : Ekonomi Syariah
Semester : 3

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	MKEKS3213	AKUNTANSI SYARIAH	2	A-	3.50	7.00
2	MKEKS3214	ASURANSI SYARIAH	2	A-	3.50	7.00
3	MKEKS3309	ETIKA BISNIS ISLAM	3	B	3.00	9.00
4	MKEKS3310	MATEMATIKA EKONOMI	2	A-	3.50	7.00
5	MKEKS3311	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3	A	3.75	11.25
6	MKEKS3312	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3	A+	4.00	12.00
7	MKF043203	EKONOMI MIKRO ISLAM	2	B+	3.25	6.50
8	MKF043204	EKONOMI MAKRO ISLAM	2	A+	4.00	8.00
9	MKF043205	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2	A	3.75	7.50
		Jumlah :	21			75.25

Index Prestasi Semester : 3.58
Index Prestasi Kumulatif : 3.52
Total SKS Lulus : 68
Total SKS Perolehan : 68
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 08 Sep 2020
Mengetahui:
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha., S.E.I., M.EI
NIP: 19810213 200604 2 002

Keterangan:
(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
(BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandai
Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website:http://iainpalopo.ac.id, Email:kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : NURMAYANTI
NIM : 17 0401 0213
Dosen PA : Belum diset

Tahun Akademik : TA 2018/2019 Genap
Program Studi : Ekonomi Syariah
Semester : 4

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS4239	EKONOMI MONETER ISLAM	2	A	3.75	7.50
2 MKEKS4240	ASPEK HUKUM EKONOMI	2	A	3.75	7.50
3 MKEKS4241	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	2	B+	3.25	6.50
4 MKEKS4242	MANAGEMEN KEUANGAN	3	B	3.00	9.00
5 MKEKS4243	PERPAJAKAN	2	A+	4.00	8.00
6 MKEKS4244	EKONOMI MANAGERIAL	2	B+	3.25	6.50
7 MKEKS4245	EKONOMI PUBLIK	2	A+	4.00	8.00
8 MKEKS4255	EKONOMI POLITIK	2	A+	4.00	8.00
9 MKF044206	FIQHI MUAMALAT	2	A	3.75	7.50
10 MKF044207	KEWIRAUSAHAAN	2	A	3.75	7.50
11 MKF044225	QAWAIDUL FIQHIYAH	2	A+	4.00	8.00
	Jumlah :	23			84.00

Index Prestasi Semester : 3.65
Index Prestasi Kumulatif : 3.55
Total SKS Lulus : 91
Total SKS Perolehan : 91
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 08 Sep 2020
Mengetahui:
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha., S.E.I., M.EI
NIP: 19810213 200604 2 002

Keterangan:
(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
(BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : NURMAYANT I
N I M : 17 0401 0213
Wali Studi: ISHAK, SEI., MEI.

Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
Smt : Gasal
TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS219	MANAGEMEN PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
2	MKEKS220	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B	B+	3.25	2	6.50
3	MKEKS321	STAT ISTIK EKONOMI	B	A	3.75	3	11.25
4	MKF240110	MAGANG 1	B	A+	4.00	2	8.00
5	MKF240116	KOMUNIKASI PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
6	MKF240119	PEREKONOMIAN INDONESIA	B	A	3.75	2	7.50
7	MKF240121	STUDI KELAYAKAN BISNIS	B	A-	3.50	2	7.00
8	MKF340117	METODE PENELITIAN EKONOMI	B	B+	3.25	3	9.75
9	MKF340118	AKUNTANSI MANAGERIAL	B	A+	4.00	3	12.00
10	MKF340120	MANAGEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	B	A-	3.50	3	10.50
Jumlah						**24**	**86.50**

IP Semester : 3,60
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 27 September 2020
Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha., S.E.I., M.EI
NIP. 19810213 200604 2 002

IAIN PALOPO

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : NURMAYANT I
N I M : 17 0401 0213
Wali Studi: ISHAK, SEI., MEI.

Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
Smt : Genap
TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS225	EKONOMI INTERNASIONAL	B	A-	3.50	2	7.00
2	MKEKS226	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	B	A	3.75	2	7.50
3	MKEKS227	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	B	A+	4.00	2	8.00
4	MKEKS322	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	B	A-	3.50	3	10.50
5	MKEKS323	RISET MANAJEMEN OPERASIONAL	B	A	3.75	3	11.25
6	MKEKS324	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	B	A+	4.00	3	12.00
7	MKF240111	MAGANG 2	B	A	3.75	2	7.50
8	MKF340122	EKONOMETRIKA	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKF340123	MANAGEMEN STRAT EGIK	B	A-	3.50	3	10.50
Jumlah						23	84.75

IP Semester : 3,68
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 27 September 2020
Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha., S.E.I., M.EI
NIP. 19810213 200604 2 002

IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
PRODI EKONOMI SYARIAH

TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK

DIBERIKAN KEPADA

Nama : NURMAYANTI
NIM : 17 0401 0213

Prodi : Ekonomi Syariah
SMTR : VII (TUJUH)

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	NH x K	Ket
1	Kuliah Kerja Nyata	3,50	4	14,00	A-
2	Komprehensif	3,25	2	6,50	B+
			6	20,50	

IPS 3,42
JMLH KREDIT 6

Palopo, 18 April 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.EI

IAIN PALOPO

Lampiran 16 : Tes Toefl

IAIN PALOPO

ENGLISH LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM
TARBIYAH AND TEACHER TRAINING FACULTY
STATE ISLAMIC INSTITUTE OF PALOPO

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

NURMAYANTI

Date of Birth : March 18th, 1999 Native Language : Indonesia Sex : **F**

Achieved the following scores on the

TOEFL PREDICTION Test

Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	33
Reading Comprehension	36
Total	370

At : Palopo
Date : September 19th, 2021
No : / TOE-PRE/PBI/IAIN-PLP/2021

The Head of English Education Study Program
State Islamic Institute of Palopo

Amalia Yahya, S.E., M.Hum.
Nip. 19771013 200501 2 006

IAIN PALOPO

Lampiran 17 : Kuitansi Pembayaran UKT

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; *Website*: https://febi.iainpalopo.ac.id/

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP	: 19720715 200604 1 001
Jabatan	: Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja	: FEBI IAIN Palopo

menerangkan bahwa:

Nama	: NURMAYANTI
NIM	: 17 0401 0213
Semester/Prodi	: X / EKIS
Fakultas	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d X.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Maret 2022
Kepala Bagian Tata Usaha

Saepul, S.Ag., M.Pd.I
NIP 19720715 200604 1 001

IAIN PALOPO

Lampiran 18 : Hasil Turnitin

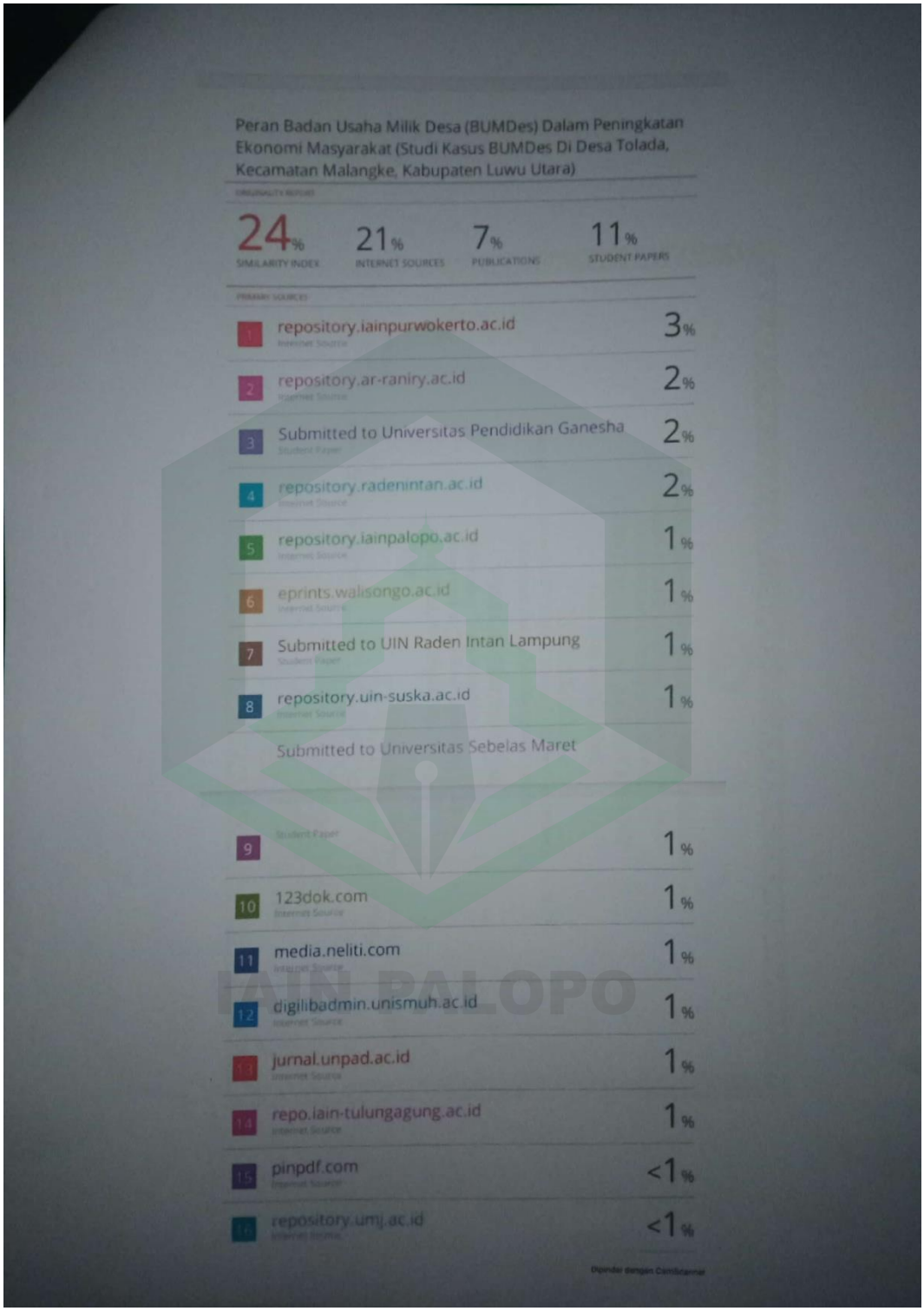

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BUMDes Di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara)

24%	21%	7%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

1	repository.iainpurwokerto.ac.id	3%
2	repository.ar-raniry.ac.id	2%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha	2%
4	repository.radenintan.ac.id	2%
5	repository.iainpalopo.ac.id	1%
6	eprints.walisongo.ac.id	1%
7	Submitted to UIN Raden Intan Lampung	1%
8	repository.uin-suska.ac.id	1%
	Submitted to Universitas Sebelas Maret	
9		1%
10	123dok.com	1%
11	media.neliti.com	1%
12	digilibadmin.unismuh.ac.id	1%
13	jurnal.unpad.ac.id	1%
14	repo.iain-tulungagung.ac.id	1%
15	pinpdf.com	<1%
16	repository.umj.ac.id	<1%

IAIN PALOPO

Lampiran 19 : Dokumentasi Penelitian

PANGKALAN LPG 3 KG
BUMDES TOLADA
TO LADA
085398759447
NO. REGISTRASI : 792975818197167
HARGA ECERAN TERTINGGI Rp. 19.500
SESUAI PERATURAN GUBERNUR SULSEL NO.11 TAHUN 2021
KONTAK PENGADUAN :
1. AGEN PT. THITA INTI GAS : 085397132281
2. LAYANAN PEMDA SETEMPAT : 085296511596
3. CALL CENTER PERTAMINA : 135
4. CALL CENTER DITJEN MIGAS : 136
PERTAMINA CALL CENTER
135

DESA TOLADA KEC. MALANGKE KAB. LUWU UTARA
BIDANG PEMERINTAHAN
BIDANG KEMASYARAKATAN

MONOGRAFI
DESA TOLADA KEC. MALANGKE KAB. LUWU UTARA

Lampiran 20 : Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Nurmayanti, Lahir di Tolada, 18 Maret 1999. Penulis merupakan anak ke-3 dari 6 bersaudara dari pasangan Bapak Hasdin dan Ibu Rabaia. Adapun riwayat pendidikan penulis, Pendidikan Pertama di SDN 139 Tolada, penulis tamat pada tahun 2011, dan penulis terdaftar sebagai siswa di SMPN 2 Malangke, dan tamat pada tahun 2014, dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai siswa di SMAN 1 Malangke yang sekarang telah berubah nama menjadi SMAN 11 Luwu Utara dan tamat pada tahun 2017. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan di Kampus IAIN Palopo, pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan pada akhirnya penulis menulis skripsi dengan judul "**Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BUMDes di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara)"**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan jenjang program strata (S1) Ekonomi.

IAIN PALOPO